

**PENGARUH KOMPETENSI TEKNOLOGI INFORMASI TERHADAP
KINERJA PUSTAKAWAN DI DINAS PERPUSTAKAAN DAN
KEARSIPAN ACEH BESAR**

SKRIPSI

Disusun Oleh :

RIJALUL HAQ

NIM. 150503086

**Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora
Prodi Ilmu Perpustakaan**



**FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSSALAM-BANDA ACEH
2021 M / 1442 H**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Adab dan Humaniora

UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh

Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh

Gelar Studi Program Sarjana (S1)

Dalam Ilmu Perpustakaan

Oleh

Rijalul Haq
NIM. 150503086

Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora
Prodi Ilmu Perpustakaan

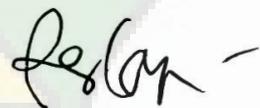
Disetujui Oleh:

Pembimbing I



Drs. Khatib A. Latief, M.LIS
NIP. 196502111997031002

Pembimbing II



Ruslan, M.Si, M.LIS
NIP. 197701012006041004

SKRIPSI

**Telah Diuji Oleh Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi
Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh dan
Dinyatakan Lulus Serta Diterima Sebagai Salah Satu Beban Studi
Program Sarjana (S1) dalam Ilmu Perpustakaan**

Pada Hari / Tanggal

Jum'at / 29 Januari 2021
16 Jumadil Akhir 1442 H

Darussalam – Banda Aceh

PANITIA SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Ketua,

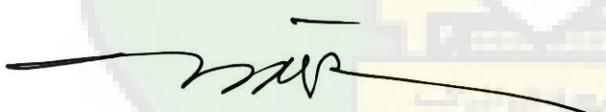
Sekretaris,

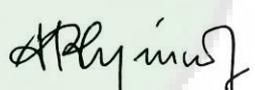

Drs. Khatib A. Latief, M.LIS
NIP. 196502111997031002


Ruslan, M.Si, M.LIIS
NIP. 197701012006041004

Penguji I,

Penguji II,


Dr. Muhammad Nasir, M.Hum
NIP. 196601131994021002


Nurhayati Ali Hasan, M.Lis
NIP. 197307281999032002

Mengetahui,
Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN AR-Raniry Banda Aceh 



Dr. Fauzi, M.Si
NIP. 196805111994021001

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rijalul Haq

NIM : 150503086

Program Studi : S1 Ilmu Perpustakaan

Judul Skripsi : Pengaruh Kompetensi Teknologi Informasi terhadap Kinerja Pustakawan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh Besar

Dengan ini saya menyatakan bahwa karya tulis ilmiah ini merupakan karya saya sendiri, jika ditemukan pelanggaran-pelanggaran akademik dalam penulisan ini, saya diberikan sanksi akademik sesuai dengan peraturan dan undang-undang yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banda Aceh, 27 Januari 2021
Penulis,



Rijalul Haq

KATA PENGANTAR



Puji serta syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan tepat pada waktunya. Shalawat dan salam penulis persembahkan keharibaan Nabi Besar Muhammad SAW. yang telah membawa manusia dari alam kegelapan ke alam yang terang benderang seperti yang kita rasakan saat ini.

Alhamdulillah, dengan petunjuk dan hidayah-Nya, penulis telah selesai menyusun sebuah skripsi guna memenuhi dan melengkapi syarat-syarat untuk mencapai gelar sarjana pada Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh, dengan judul “Pengaruh Kompetensi Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) Terhadap Kinerja Pustakawan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh Besar”

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis banyak mendapat bantuan baik berupa dorongan semangat, sumbangan pikiran, serta materi dari berbagai pihak. Dengan adanya bantuan tersebut, akhirnya penulisan karya ilmiah ini berjalan dengan lancar. Oleh karena itu, melalui kajian ini penulis ingin menyampaikan banyak terima kasih kepada: Ayahanda, Ibunda, Kakanda, dan adinda serta seluruh keluarga yang telah memberikan dorongan dan do'a sehingga selesainya studi penulis.

Kata-kata terima kasih penulis ucapkan juga kepada Bapak Drs. Khatib A. Latief, M.LIS selaku pembimbing pertama dan Bapak Ruslan M.LIS selaku pembimbing kedua, yang telah bersedia meluangkan waktu, serta tenaga fikiran dalam membimbing penulis untuk menyelesaikan karya ilmiah ini, Ibu Nurrahmi, S.Pd.I.,M.Pd selaku penasehat akademik yang telah bersedia meluangkan waktu, serta tenaga juga memberi bantuan kepada penulis dalam menyelesaikan studi ini, Bapak Rektor UIN Ar-Raniry, Bapak Dekan, Wakil Dekan, Ketua Prodi, dan seluruh staf pengajar, karyawan/karyawati, pegawai di lingkungan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry yang telah memberi bantuan kepada penulis dalam menyelesaikan studi.

Tidak lupa pula, ucapan yang sama kepada dan staf Perpustakaan Aceh Besar yang telah memberikan semangat dan dukungan yang penulis perlukan dalam penyelesaian karya ilmiah ini. Seluruh rekan-rekan mahasiswa S1-IP angkatan 2015 yang tidak mungkin penulis sebutkan namanya, dan untuk keluarga KPM kampong Tansaran Bidin Benar Meriah, terima kasih atas waktu 45 hari yang sangat berarti dan bermakna, selalu jaga silaturahmi dan komunikasi. Ucapan ini hanya sekedar tulisan tetapi bagi penulis merupakan doa besar. Penulis mendoakan semoga amal ibadah mereka semua mendapat balasan dari Allah SWT.

Penulis menyadari bahwa karya ilmiah ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, saran dan kritikan yang bersifat membangun sangat penulis harapkan demi penyempurnaan di masa akan datang.

Banda Aceh, 27 Januari 2021
Penulis,

Rijalul Haq

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul “Pengaruh Kompetensi Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Pustakawan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh Besar”. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah, apakah ada pengaruh antara kompetensi teknologi informasi pada layanan sirkulasi terhadap kinerja pustakawan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh Besar? Metode yang digunakan adalah kuantitatif dengan teknik pengumpulan data menggunakan penyebaran angket. Teknik analisis data menggunakan rumus korelasi *product moment*. Penelitian ini merupakan penelitian populasi, yang mana seluruh anggota populasi menjadi sampel penelitian. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis diketahui bahwa nilai t-hitung yang diperoleh adalah sebesar 1,272 dengan t-tabel dengan sampel yang sama, t-tabel = 1,717 yang berarti nilai t-hitung lebih besar dari t-tabel nilai dari taraf signifikan lebih kecil dari 0,5 berarti kompetensi teknologi informasi (Variabel X) memiliki pengaruh terhadap kinerja pustakawan (Variabel Y) di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh Besar. Nilai “r” sebesar 0,249. Nilai tersebut berarti pengaruh antara kompetensi teknologi informasi pada layanan sirkulasi terhadap kinerja pustakawan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh Besar adalah lemah. Dari hasil analisis data, diperoleh r^2 sebesar 0,062 yang menunjukkan adanya pengaruh variabel kompetensi teknologi informasi terhadap kinerja pustakawan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh Besar sebesar 0,062 atau 6,2% dan sisanya 93,8 % dipengaruhi oleh faktor lain di luar faktor penelitian ini.

Kata kunci: *Kompetensi Teknologi Informasi, Kinerja Pustakawan.*

DAFTAR ISI

	Halaman
PERNYATAAN	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
ABSTRAK.....	v
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	6
E. Penjelasan Istilah	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI	
A. Kajian Pustaka	12
B. Landasan Teori	14
1. Pengertian Kompetensi Pustakawan.....	14
a. Pengertian Kompetensi	14
b. Pengertian Pustakawan.....	16
2. Standar Kompetensi Pustakawan.....	17
3. Standar Kompetensi Teknologi Informasi Pustakawan.....	20
4. Kinerja Pustakawan	23
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Rancangan Penelitian	26
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	27
C. Populasi dan Sampel.....	27
D. Hipotesis	28
E. Validitas Dan Reliabilitas.....	29
F. Teknik Pengumpulan Data	33
G. Teknik Pengolahan dan Analisis Data.....	35
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	40
B. Hasil Penelitian dan Pembahasan	54

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	54
B. Saran	55
DAFTAR PUSTAKA	56
LAMPIRAN.....	58



DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel. 3.1. Pedoman Kriteria Reliabilitas	33
Tabel. 3.2. Interpretasi Koefisien Korelasi Nilai r	38
Tabel. 4.1. Daftar Jumlah Koleksi di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan.....	43
Tabel. 4.2. Sarana dan Prasarana di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan.....	44
Tabel. 4.3. Keadaan Pengelola di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan	45
Tabel. 4.4. Tabel Hasil Validitas Data	46
Tabel. 4.5. Hasil Uji Reliabilitas	48
Tabel. 4.6. Hasil Analisis Nilai Angket.....	49
Tabel 4.7 Hasil Korelasi.....	50
Tabel 4.8 Anova	51
Tabel 4.9 Variabel Entered.....	52
Tabel 4.10 Koefisien Regresi	63

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : SK Pembimbing dari Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry
- Lampiran 2 : Surat Penelitian Ilmiah Mahasiswa dari Fakultas Adab dan Humaniora
- Lampiran 3 : Surat Izin Penelitian dari Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh Besar
- Lampiran 4 : Angket
- Lampiran 5 : Hasil Olah Data SPSS
- Lampiran 6 : Tabel t
- Lampiran 7 : Tabel r
- Lampiran 8 : Foto Dokumentasi Penelitian

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sumberdaya manusia di perpustakaan adalah individu yang bekerja dan menjadi anggota suatu perpustakaan yang biasanya terdiri dari pustakawan, tenaga administrasi, tenaga teknis, petugas keamanan dan lain sebagainya. Sebagai salah satu sumber kekuatan perpustakaan maka sumberdaya manusia tersebut harus dibekali dan membekali diri dengan kemampuan, ketrampilan dan sikap bekerja serta bertanggung jawab kepada perpustakaan. Oleh karena itu, keberhasilan perpustakaan sangat tergantung kepada bagaimana mengelola dan memberdayakan sumberdaya manusia.¹

Sumberdaya manusia khususnya pustakawan yang bekerja di perpustakaan dituntut untuk memiliki kemampuan atau kompetensi dalam segala bidang. Menurut Sulisty Basuki, kompetensi adalah pengetahuan dan keterampilan yang dituntut untuk dimiliki oleh seorang pekerja dalam melaksanakan tugasnya yang sesuai dengan nilai-nilai yang diterapkan oleh satu organisasi dan juga merupakan kemampuan dasar yang memungkinkan seorang pekerja memiliki cara berpikir, bertindak laku, dan membuat generalisasi dalam situasi apapun dan juga dapat menemukan jalan dalam menyelesaikan kesulitan yang berpotensi untuk berlangsung dalam waktu yang relatif lama.²

Wicaksono menyebutkan secara umum pustakawan harus memiliki empat jenis kompetensi/skill yaitu: *skill* manajemen informasi, *skill* interpersonal,

¹ Sutarno NS, *Perpustakaan dan Masyarakat*, (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2003), hlm.109.

² Sulisty Basuki dkk, *Perpustakaan Dan Informasi Dalam Konteks Budaya*, (Jakarta: Departemen Ilmu Perpustakaan dan Informasi FIB UI, 2006), hlm. 3.

skill teknologi informasi dan *skill* manajemen. Untuk menjadi seorang pustakawan maka setiap pustakawan harus selalu berupaya meningkatkan kompetensi/*skill* mereka secara berkelanjutan. Seseorang dapat dinyatakan memiliki kompetensi apabila mereka menguasai pengetahuan dalam bidangnya, memiliki kemampuan dan motivasi tinggi dalam pencapaian kesuksesan.³

Undang-undang Nomor 43 tahun 2007 tentang Perpustakaan mendefinisikan bahwa pustakawan adalah seseorang yang memiliki kompetensi yang diperoleh melalui pendidikan atau pelatihan kepustakawanan serta mempunyai tugas dan tanggung jawab untuk melaksanakan pengelolaan dan pelayanan perpustakaan⁴ Mengingat begitu pesatnya perkembangan teknologi informasi sehingga mengharuskan pustakawan yang bekerja pada perpustakaan sebagai pusat informasi untuk memiliki kompetensi dalam bidang teknologi informasi, guna untuk memudahkan dalam pengelolaan perpustakaan yang terotomasi.

Kompetensi teknologi informasi yaitu kemampuan untuk menggunakan berbagai perangkat teknologi informasi untuk membantu semua proses kerja. Beberapa kompetensi TI yang diperlukan antara lain yaitu kemampuan desain dan manajemen database, data *warehousing*, penerbitan elektronik, pengelolaan *hardware*, arsitektur informasi, sumber informasi elektronik, integrasi informasi, desain intranet dan ekstranet, aplikasi perangkat lunak, pemrograman, alur kerja, dan perangkat lunak manajemen informasi

³ Hendro Wicaksono, *Kompetensi Perpustakaan dan Pustakawan dalam Implementasi Teknologi Informasi Di Perpustakaan*, Visi Pustaka, Vol.6 No.2, Desember 2004, hlm. 7.

⁴ Undang-Undang Republik Indonesia, *Undang-Undang Republik Indonesia No. 43 Tahun 2007: Tentang Perpustakaan*, (Jakarta: Perpustakaan Nasional RI, 2007), hlm. 2.

(Information Management Tools).⁵ Kompetensi teknologi informasi yang harus dimiliki oleh pustakawan seperti pengoperasian aplikasi perpustakaan, penggunaan komputer, *website* dan teknologi lainnya yang digunakan oleh perpustakaan dalam mendukung kelancaran kegiatan di dalamnya. Dengan demikian kompetensi ini harus dimiliki oleh setiap pustakawan demi terwujudnya visi dan misi perpustakaan serta menunjang kinerja yang lebih baik.

Menurut Prawirosentono, kinerja adalah hasil kerja yang dapat dicapai seseorang atau kelompok orang dalam suatu organisasi sesuai dengan wewenang dan tanggungjawab masing-masing dalam rangka upaya mencapai tujuan organisasi yang bersangkutan secara legal tidak melanggar hukum dan sesuai dengan moral dan etika.⁶ Kompetensi selalu berhubungan dengan kinerja, hal ini tampak pada hubungan dari keduanya, yaitu sebab akibat. Karena hubungan antara kompetensi karyawan dengan kinerja adalah sangat erat dan penting sekali relevansinya, bahkan pustakawan apabila ingin meningkatkan kinerjanya seharusnya mempunyai kompetensi yang sesuai dengan tugas pekerjaannya (*the right man the right job*).⁷

Supriyanto dan Machfudz menyebutkan standar kinerja seseorang dinyatakan baik apabila mencakup kualitas, ketepatan waktu, kedisiplinan,

⁵ Hendro Wicaksono, *Kompetensi dan Pustakawan dalam Implementasi Teknologi Informasi di Perpustakaan*. Dalam <http://dev.perpusnas.go.id/magazine/>, diakses pada tanggal 16 Januari 2020

⁶ Haminati Sharikha Dinahaji, *Pengaruh pemberian insentif terhadap kinerja Pustakawan Di Perpustakaan Daerah Provinsi Jawa Tengah*. Dalam <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jip/article/view/730/>, diakses pada tanggal 25 Agustus 2020

⁷ Muheriono, *Pengukuran Kinerja Berbasis Kompetensi*, (Jakarta: Grafindo, 2012), hlm. 10.

keaktivitas dan inovasi, kehadiran, kerjasama tim, bertanggung jawab dan melakukan perencanaan pekerjaan. Gabungan dari variabel-variabel tersebut memungkinkan para pustakawan mengeluarkan segenap potensi dan kompetensi/skill yang dimiliki untuk mendukung keberhasilan kinerja pustakawan.⁸ Pustakawan mempunyai peranan penting untuk menjalankan aktivitas perpustakaan. Untuk menjalankan aktivitas-aktivitas yang berkaitan dengan teknologi perpustakaan, maka dibutuhkan pustakawan yang berkompentensi dalam hal teknologi informasi agar menghasilkan kinerja yang lebih baik kedepannya.

Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh Besar adalah salah satu perpustakaan umum di tingkat kabupaten yang mempunyai berbagai jenis koleksi dan melayani pengguna serta menerapkan teknologi informasi untuk memudahkan dalam pengelolaan perpustakaan. Untuk menunjang aktivitas perpustakaan maka dibutuhkan pustakawan yang berkompentensi dalam mengoperasikan teknologi informasi tersebut.

Dari observasi awal yang penulis lakukan dapat diketahui bahwa Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh Besar memiliki beberapa aktivitas layanan perpustakaan seperti layanan sirkulasi, layanan referensi, terbitan berkala dan lain-lain nya. Dari beberapa layanan tersebut sudah mengadopsi teknologi dalam mempermudah pelaksanaan layanan tersebut, seperti pada layanan sirkulasi sudah menggunakan aplikasi INLISLITE. Aplikasi INLISLITE tersebut adalah aplikasi yang digunakan dalam memudahkan layanan sirkulasi.

⁸ Sani Ahmad Supriyanto dan Masyhuri Machfudz, *Metodologi Riset Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Malang: UIN-MALIKI Press, 2010), hlm. 141.

INLISLITE dapat digunakan untuk menginput data koleksi perpustakaan. Aplikasi tersebut digunakan oleh pemustaka untuk mencari koleksi perpustakaan dengan menggunakan OPAC dan juga sebagai media untuk pemijaman serta pengembalian koleksi perpustakaan. Selain itu, terdapat teknologi lain yang diterapkan di perpustakaan tersebut yaitu seperti *website* perpustakaan, *e-pustaka* Aceh Besar dan automasi perpustakaan yang dikelola.

Pustakawan sebagai operator dalam mendukung kegiatan pelayanan, mempunyai peran penting dalam memajukan perpustakaan. Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh Besar memiliki karyawan yang berjumlah 34 orang berlatar belakang pendidikan berbeda. Hanya 6 orang pustakawan yang mempunyai latar belakang pendidikan ilmu perpustakaan.⁹

Pada saat pertama kali penulis mengunjungi perpustakaan tersebut, aplikasi INLISLITE yang merupakan salah satu teknologi pada layanan sirkulasi mengalami gangguan sehingga aplikasi tersebut error. Kemudian penulis meminta bantuan kepada pustakawan di sana tetapi pustakawan tersebut tidak bisa memperbaikinya. Bukan hanya itu pengakuan dari salah satu pustakawan di sana mengatakan bahwa memang mereka kurang mampu dalam memanfaatkan atau mengoperasikan aplikasi INLISLITE.

Berdasarkan latar belakang di atas maka penulis ingin meneliti lebih lanjut tentang pengaruh kompetensi teknologi informasi terhadap kinerja pustakawan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh Besar.

⁹ Wawancara dengan siti hafizah, selaku pustakawan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh Besar, pada tanggal 17 juni 2020 pukul 11: 15 WIB.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, penulis merumuskan masalah sebagai berikut: apakah ada pengaruh antara kompetensi teknologi informasi pada layanan sirkulasi terhadap kinerja pustakawan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh Besar?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian adalah untuk mengetahui pengaruh kompetensi teknologi informasi pada layanan sirkulasi terhadap kinerja pustakawan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh Besar.

D. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah khasanah baru terhadap ilmu pengetahuan dibidang ilmu perpustakaan. Hasil karya ilmiah ini diharapkan dapat dijadikan sebagai salah satu referensi dan sumber rujukan bagi peneliti selanjutnya.

2. Secara Praktis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberi saran atau masukan kepada pihak perpustakaan dalam merekrut karyawan perpustakaan yang memiliki *skill* menurut bidangnya.

E. Penjelasan Istilah

1. Pengaruh

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia “pengaruh adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang atau benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang.

Haminati menyatakan bahwa pengaruh adalah kekuatan yang muncul dari suatu benda atau orang dan juga gejala dalam yang dapat memberikan perubahan terhadap apa-apa yang ada di sekelilingnya.¹⁰ Istilah pengaruh dalam penelitian ini berarti suatu daya atau kekuatan yang timbul dari sesuatu, baik itu orang maupun benda serta segala sesuatu yang ada di alam sehingga mempengaruhi apa-apa yang ada di sekitarnya.

2. Kompetensi Teknologi Informasi Pustakawan

Kompetensi merupakan pengetahuan, keterampilan, dan nilai dasar yang diterapkan dalam melaksanakan tugas personal. Dalam era informasi, personal semakin dimudahkan memperoleh informasi dengan cepat dan mudah dengan kemajuan teknologi yang sangat pesat. Implikasi dari perkembangan teknologi informasi bagi perpustakaan, memicu berkembangnya perpustakaan digital, akses informasi melalui internet, yang memungkinkan personal memperoleh kemudahan. Perkembangan teknologi komunikasi dapat membantu personal mengatasi jarak dan waktu dalam berkomunikasi, mengakses, maupun memperoleh informasi lebih cepat dan

¹⁰ Haminati Sharikha Dinahaji, *Pengaruh pemberian insentif terhadap kinerja Pustakawan di Perpustakaan Daerah Provinsi Jawa Tengah*. Dalam <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jip/article/view/730/>, diakses pada tanggal 25 Agustus 2020.

tepat. Untuk dapat memenuhi kebutuhan pengguna yang semakin beragam dengan cepat dan akurat, pustakawan dituntut memiliki kompetensi dalam bidang teknologi informasi dan diharapkan pustakawan dapat menyampaikannya dengan komunikasi yang baik.¹¹ Sedangkan menurut Dewiyana dalam Saragih urutan kompetensi TIK meliputi:

a. Di bidang teknologi dan manajemen jaringan, meliputi:

- 1) Mampu menggunakan PC dengan level yang lebih tinggi dibandingkan yang biasa digunakan sehari-hari.
- 2) Mampu menganalisis jaringan pengguna internal dan eksternal.
- 3) Mampu menjadi dalam pengorganisasian sumber-sumber informasi.
- 4) Mampu mengikuti perkembangan dan paham tentang teknologi informasi dan peralatannya.
- 5) Menguasai penggunaan peralatan in-house guna pengumpulan, penyebaran dan berbagi informasi

b. Manajemen media penyimpanan dan temu balik, meliputi:

- 1) Memiliki pengetahuan tentang berbagai jenis sarana penyimpanan dan temu kembali yang baru muncul.
- 2) Selalu mengembangkan pengetahuan dan ketrampilan untuk mengantisipasi perkembangan dan perubahan bidang industry informasi di masa depan.

c. *Skill* di bidang informasi meliputi:

¹¹ Reski dina sagytha saragih, *Kompetensi teknologi informasi dan komunikasi pustakawan pada perpustakaan negeri medan*, skripsi, Sumatera Utara: Ilmu perpustakaan dan informasi fakultas sastra universitas sumatera utara ,2009) hal 11.

- 1) Mempertemukan kebutuhan informasi dengan sumber informasi.
- 2) Memiliki keahlian tentang pencarian informasi.
- 3) Memiliki keahlian tentang sumber dan isi informasi.
- 4) Mampu mengidentifikasi, mengevaluasi, dan merekomendasikan sumber informasi.
- 5) Menyediakan sarana terbaik untuk akses informasi.
- 6) Mampu menggunakan ketrampilan tentang pengorganisasian informasi menjadi pengetahuan¹².

Sulistyo-Basuki menambahkan kompetensi teknologi informasi dan komunikasi (TIK) yang harus dimiliki pustakawan mencakup¹³ :

- 1) Menggunakan perambang (*browser*) web serta mengetahui *fun*.
- 2) Mengumpulkan data dari berbagai sumber.
- 3) Meninjau dan menilai penggunaan TIK di perpustakaan
- 4) Memahami sistem operasi komputer.
- 5) Menggunakan perangkat lunak komputer, memahami perangkat keras dan antar muka komunikasi.f. Analisis data
- 6) Menggunakan perangkat lunak pemampatan (*compression*) data.
- 7) Memasang dan memelihara mesin cetak (*printer*).

¹² Aris Sulaiman Ependi, Skripsi: *Kompetensi Teknologi Informasi Dan Komunikasi Pegawai Pada Perpustakaan Umum Kabupaten Deli Serdang*, (Medan, Agustus 2014), Hlm. 17

¹³ Basuki, *Kemampuan Lulusan Program Studi*, hlm. 8.

- 8) Memahami teknik yang digunakan oleh analis dan disainer sistem.
- 9) Memahami konsep dasar analis sistem.
- 10) Menyediakan bantuan teknis dalam pemasangan dan pemeliharaan.

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa pustakawan harus memiliki kompetensi di bidang teknologi informasi dan komunikasi dalam mengelola perpustakaan. Pustakawan dituntut agar bisa mengoperasikan komputer, mampu mencari berbagai informasi yang relevan melalui online, dapat memberikan informasi yang cepat kepada pemustaka, dan mampu memahami jaringan informasi yang ada di perpustakaan. Kompetensi teknologi informasi pustakawan yang penulis maksud adalah kemampuan pustakawan dalam penggunaan aplikasi perpustakaan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh Besar.

3. Kinerja Pustakawan

Kinerja atau sering disebut unjuk kerja merupakan hasil kerja yang dihasilkan oleh pegawai atau perilaku nyata yang ditampilkan sesuai dengan perannya dalam organisasi. Kinerja adalah tindakan dan perilaku yang *relevan* dengan tujuan organisasi, kinerja bukan konsekuensi atau hasil tindakan tetapi tindakan itu sendiri.

Hampir sama dengan pengertian kinerja yang lain, menurut Mangkunegara kinerja adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas

yang dicapai oleh seorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya.

Pustakawan adalah seseorang yang memiliki kompetensi yang diperoleh melalui pendidikan dan/atau pelatihan kepustakawanan serta mempunyai tugas dan tanggung jawab untuk melaksanakan pengelolaan dan pelayanan perpustakaan¹⁴.

Pustakawan ialah orang yang memberikan dan melaksanakan kegiatan perpustakaan dalam usaha pemberian layanan kepada masyarakat sesuai dengan visi dan misi lembaga induknya¹⁵.

Istilah kinerja pustakawan yang penulis maksudkan dalam penelitian ini adalah suatu proses pelaksanaan tugas pokok yang dilakukan oleh pustakawan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh Besar bidang sirkulasi, yang bekerja sesuai dengan fungsinya dengan cepat, tepat, mudah dan berkualitas, sebagai bentuk dari suatu tugas pokok yang harus diemban dan dipertanggungjawabkan sebagai wujud pelaksanaan tugas yang berhubungan dengan perpustakaan. Kinerja pustakawan yang di maksud dalam penelitian ini adalah kinerja.

¹⁴ Undang-undang Nomor 43 Tahun 2007, tentang Perpustakaan

¹⁵ Sulistyio-Basuki.. *Pengantar Ilmu Perpustakaan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1993) hal. 8.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI

A. Kajian Pustaka

Untuk menguatkan kajian skripsi ini, penulis menelusuri beberapa tulisan yang pernah dituliskan sebelumnya dan mengetahui perbedaan dan kemiripan dengan penelitian yang penulis lakukan nantinya. Ada beberapa penelitian yang sejenis yang pernah dilakukan peneliti sebelumnya, penelitian tersebut memiliki perbedaan dan juga kemiripan dengan penulis lakukan.

Penelitian pertama, Reski Dina Sagytha Saragih¹, dengan judul Kompetensi teknologi informasi dan komunikasi pustakawan pada Perpustakaan Negeri Medan, dengan tujuan penelitian untuk mengetahui kompetensi teknologi informasi dan komunikasi pustakawan pada perpustakaan UNIMED. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif yang bertujuan untuk memberikan gambaran data yang seteliti mungkin tentang suatu keadaan atau gejala dengan tetap mempertahankan keaslian data. Dengan demikian penelitian ini ditujukan untuk mengetahui gambaran mengenai kompetensi teknologi informasi dan komunikasi pustakawan pada perpustakaan UNIMED. Hasil penelitian menunjukkan bahwa layanan perpustakaan terhadap mahasiswa sangat maksimal dengan adanya metode LibQual dan mendapat respon sangat baik dari mahasiswa.

¹ Reski dina sagytha saragih, *Kompetensi teknologi informasi dan komunikasi pustakawan pada perpustakaan negeri medan*, skripsi, Sumatera Utara: Ilmu perpustakaan dan informasi fakultas sastra universitas sumatera utara ,2009)

Penelitian kedua yang dilakukan Nurul Hidayat, dengan judul Analisis Kompetensi Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) Pustakawan di Perpustakaan FKIP Unsyiah Penelitian ini mengkaji kompetensi Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) Pegawai FKIP Unsyiah. Metode yang digunakan adalah kuantitatif dengan pendekatan deskriptif analisis. Dari hasil analisis data diketahui untuk akses informasi, mengelola informasi, mengintegrasikan informasi, dan evaluasi informasi kompetensi TIK pegawai perpustakaan tergolong baik. Namun ada beberapa kompetensi TIK pegawai perpustakaan yang tidak baik yaitu dalam hal menciptakan informasi yang berkaitan dengan TIK. Akan tetapi kompetensi TIK pegawai perpustakaan pada Perpustakaan FKIP Unsyiah sudah mulai baik.²

Adapun persamaan penelitian ini dengan kedua penelitian pertama adalah sama-sama membahas tentang teknologi informasi dan komunikasi (TIK). Metode penelitian yang digunakan sama yaitu Kuantitatif Walaupun memiliki fokus penelitian yang sama, tapi memiliki perbedaan dalam hal subjek. Penelitian ini mengkaji tentang pengaruh Kompetensi Teknologi Informasi yang dimiliki oleh pustakawan terhadap kinerja pustakawan.

² Nurul hidayat, *Analisis kompetensi teknologi informasi dan komunikasi (tik) pustakawan di perpustakaan fkip unsyiah*, skripsi,(Banda aceh :Fakultas Adab Dan humaniora UIN Ar-Raniry,2018)

B. Landasan Teori

1. Pengertian Kompetensi Pustakawan

a. Pengertian Kompetensi

Kompetensi adalah pengetahuan, keterampilan kemampuan, atau karakteristik yang berhubungan dengan tingkat kinerja suatu pekerjaan seperti pemecahan masalah, pemikiran analitis, atau kepemimpinan. Kompetensi dapat menunjukkan integritas pribadi seseorang terhadap profesi yang digelutinya. Kompetensi menjadi syarat mutlak setiap individu dalam organisasi yang terukur dalam evaluasi kinerja. Masalah kompetensi menjadi makin mengemuka, karena kompetensi menawarkan suatu kerangka kerja organisasi yang efektif dan efisien dalam mendayagunakan sumber-sumber daya yang terbatas. Kompetensi juga dapat dijadikan jaminan dan wujud tanggungjawab profesi kepada masyarakat pengguna jasa³.

Dari definisi di atas, kompetensi menunjukkan sikap, kemampuan dan nilai yang memungkinkan seseorang bekerja dengan efektif dan memberikan kontribusi yang positif bagi organisasi, pengguna dan profesi. Tingkatan kompetensi ditunjukkan dari kemampuan berkomunikasi, kontribusi atas kemampuan, *flexible* dan positif terhadap setiap perubahan dalam lingkungan kerja. Jadi, kompetensi adalah pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang harus dimiliki seorang pustakawan agar kinerja mereka mencapai standar yang diterapkan oleh perpustakaan

³ Aris Sulaiman Ependi, Skripsi: *Kompetensi Teknologi Informasi Dan Komunikasi Pegawai Pada Perpustakaan Umum Kabupaten Deli Serdang*, (Medan, Agustus 2014), Hlm. 17

sebagai induk organisasi yang terkait dengan budaya organisasi, nilai dan norma, strategi bisnis, dan lingkungan kerja.

Berdasarkan pengertian-pengertian di atas, maka penulis menyimpulkan kompetensi merupakan sebuah kumpulan dari keterampilan, pengetahuan, dan perilaku pustakawan agar dapat melaksanakan tugasnya secara efisien.

Kompetensi pustakawan merupakan pengetahuan dan ketrampilan yang untuk dimiliki oleh seorang pekerja dalam melaksanakan tugasnya yang sesuai dengan nilai-nilai yang di terapkan oleh satu organisasi dan juga merupakan kemampuan dasar, yang memungkinkan seseorang pekerja memiliki cara berfikir, bertindak laku, dan membuat generalisasi dalam situasi apapun, dan juga dapat menyelesaikan kesulitan yang berpotensi untuk berlangsung waktu yang relative lama.⁴ Sedangkan Aspey dalam Dewiyana kompetensi tidak hanya meliputi penguasaan keterampilan saja, tetapi juga termasuk penguasaan terhadap tugas dan motivasi dalam melaksanakan tugas tersebut.

Sulistyo-Basuki mendefinisikan kompetensi sebagai: Pengetahuan dan ketrampilan yang dituntut untuk dimiliki oleh seorang pekerja dalam melaksanakan tugasnya yang sesuai dengan nilai-nilai yang diterapkan oleh satu organisasi dan juga merupakan kemampuan dasar, yang memungkinkan seorang pekerja memiliki cara berfikir, bertindak laku,

⁴ Nurul hidayat, *Analisis kompetensi teknologi informasi dan komunikasi (tik) pustakawan di perpustakaan fkip unsyiah*, skripsi,(Banda aceh :Fakultas Adab Dan humaniora UIN Ar-Raniry,2018)

dan membuat generalisasi dalam situasi apapun, dan juga dapat menemukan jalan dalam menyelesaikan kesulitan yang berpotensi untuk berlangsung dalam waktu yang relatif lama.

b. Pengertian Pustakawan

Undang-Undang nomor 43 tahun 2007 tentang Perpustakaan mendefinisikan bahwa pustakawan adalah seseorang yang memiliki kompetensi yang diperoleh melalui pendidikan atau pelatihan kepustakawanan serta mempunyai tugas dan tanggung jawab untuk melaksanakan pengelolaan dan pelayanan perpustakaan.⁵

Hasugian juga menambahkan definisi dari pustakawan yaitu: “*Person* atau orang yang bekerja di perpustakaan, akan tetapi tidak semua orang yang bekerja di perpustakaan disebut pustakawan, melainkan hanya mereka yang memiliki keahlian dan ketrampilan yang diperoleh melalui pendidikan dalam bidang perpustakaan dan informasi⁶.”

Pustakawan juga merupakan profesi yang mengaplikasikan pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh melalui pendidikan untuk melakukan berbagai kegiatan di perpustakaan, dokumentasi dan pada lembaga lain yang bergerak dalam pengelolaan informasi.

Dari definisi-definisi di atas, penulis menyimpulkan bahwa pustakawan merupakan seorang yang berkerja di perpustakaan dengan

⁵ Undang-Undang Republik Indonesia, *Undang-Undang Republik Indonesia No. 43 Tahun 2007: Tentang Perpustakaan*, (Jakarta: Perpustakaan Nasional RI, 2007), hlm. 2.

⁶ Fauzi Eka Putra, *Kompetensi komunikasi pustakawan di perpustakaan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan*, Jurnal Iqra, Volume 11 No.02, Oktober 2017, hlm. 37.

memberikan pelayanan kepada pengguna berdasarkan pada ilmu perpustakaan, informasi dan dokumentasi.

2. Standar Kompetensi pustakawan

Sutarno menyatakan seorang pustakawan yang berkompeten harus memiliki persyaratan sebagai berikut

1. Mengaktualisasikan nilai-nilai kejuangan, pandangan hidup, semangat dan pragmatisme yang menjadi sikap dan perilaku dalam penyelenggaraan layanan informasi.
2. Memahami paradigma pembangunan yang relevan dalam upaya mewujudkan pemerintahan yang bersih dan mencapai tujuan perpustakaan.
3. Merumuskan kebijakan program dan kegiatan sesuai dengan visi, misi, strategi yang ditetapkan.
4. Memahami dan menetapkan prinsip-prinsip *good corporate government* dan *clear government* secara serasi dan terpadu.
5. Memahami dan menjelaskan keragaman sosial budaya lingkungan.

Menurut Widijanto standar minimal kompetensi yang mutlak diperlukan oleh pustakawan pada Zaman globalisasi ini terdiri atas 5 (lima) unsur kompetensi yaitu:

1. Kompetensi intelektual antara lain berupa kemampuan berpikir dan bernalar, kemampuan kreatif (meneliti dan menemukan), kemampuan

memecahkan masalah, dan kemampuan mengambil keputusan strategis yang mendukung kehidupan global.

2. Kompetensi (intra) personal antara lain berupa kemandirian, keindependen, kejujuran, keberanian, keadilan, keterbukaan, mengelola diri sendiri, dan menempatkan diri sendiri secara bermakna serta orientasi pada keunggulan yang sesuai dengan kehidupan global.
3. Kompetensi komunikatif antara lain berupa kemahiran wacana, kemampuan menguasai sarana komunikasi mutakhir, kemampuan menguasai suatu bahasa, kemampuan bekerja sama, dan kemampuan membangun hubungan-hubungan dengan pihak lain yang mendukung kehidupan global dalam suatu sistem dunia.
4. Kompetensi sosial budaya antara lain berupa kemampuan hidup bersama orang lain, kemampuan memahami dan menyelami keberadaan orang/pihak lain, kemampuan memahami dan menghormati kebiasaan orang lain, kemampuan berhubungan atau berinteraksi dengan pihak lain dan kemampuan bekerjasama secara multikultural.
5. Kompetensi kinestetis-vokasional antara lain berupa kecakapan mengoperasikan sarana-sarana komunikasi mutakhir, kecakapan melakukan pekerjaan mutakhir, dan kecakapan menggunakan alat-alat mutakhir yang mendukung perpustakaan untuk berkiprah dalam kehidupan global.

Berbeda dengan Wijiyanto, Wicaksono dalam artikelnya menyimpulkan, seorang pustakawan disebut kompeten apabila memiliki kemampuan antara lain⁷:

1. Skill manajemen informasi, yaitu mampu melakukan pencarian informasi (mendefinisikan kebutuhan informasi; melakukan penelusuran; memformulasikan strategi penelusuran), menggunakan informasi (evaluasi sumber; menilai informasi; mengintegrasikan informasi dari berbagai sumber berbeda; memilah informasi; *interpretasi* informasi), menciptakan informasi, mengorganisasi informasi (melakukan abstraksi; melakukan pengindeksan; melakukan retensi atau review) dan mampu menyebarkan informasi.
2. Skill interpersonal, yang berguna bagi pustakawan dalam berhubungan dengan pemakai dan sesama rekan kerja seperti kemampuan berkomunikasi, mendengar dan mendiskusikan pendapat orang lain, memberikan feed-back yang baik, mengatasi konflik dengan memberikan respon yang tepat, menggunakan mekanisme formal dan informal, membangun tim dan memotivasi orang lain, *self-learning skill*, *self-initiation*, bekerjasama dengan tim, mampu melakukan sesuatu terfokus dan punya jiwa entrepreneurship.
3. Skill teknologi informasi, yaitu kemampuan untuk menggunakan berbagai perangkat Teknologi Informasi (TI) untuk membantu semua proses kerja.

⁷Fauzi Eka Putra, *Kompetensi komunikasi pustakawan di perpustakaan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan*, Iqra, Volume 11 No.02, Oktober 2017, hlm. 44.

4. Skill manajemen, yaitu administrasi, memahami proses kegiatan perpustakaan, manajemen perubahan, melakukan koordinasi, mempunyai karakter kepemimpinan, pengukuran kinerja, mampu memajemen SDM, proyek, hubungan baik dengan sesama pustakawan dan memajemen waktu.

Kompetensi pustakawan memiliki arti kompetensi yang dimiliki oleh setiap tenaga perpustakaan yang menunjukkan kualitas tenaga perpustakaan yang sesungguhnya. Kompetensi tersebut akan tampak dari wujud tindakan pustakawan dalam pelaksanaan tugas kepustakawannya.

3. Standar Kompetensi Teknologi Informasi Pustakawan

Implikasi dari perkembangan teknologi informasi bagi perpustakaan, memicu berkembangnya perpustakaan digital, akses informasi melalui internet, yang memungkinkan personal memperoleh kemudahan. Perkembangan teknologi komunikasi dapat membantu personal mengatasi jarak dan waktu dalam berkomunikasi, mengakses, maupun memperoleh informasi lebih cepat dan tepat. Untuk dapat memenuhi kebutuhan pengguna yang semakin beragam dengan cepat dan akurat, pustakawan dituntut memiliki kompetensi dalam bidang teknologi informasi dan diharapkan pustakawan dapat menyampaikannya dengan komunikasi yang baik. Dewiyana menjelaskan urutan kompetensi TIK meliputi:⁸

⁸ Dewiyana, Himma, "Kompotensi dan Kurikulum Perpustakaan: Pardigma Baru dan Dunia Kerja Era Globalisasi Informasi", Pustaka: Jurnal Sudi Perpustakaan dan Informasi, Volume 2, Nomor 1 (Juni2006), 22-30
<http://puslit2.petra.ac.id/ejournal/index.php/pus/article/view/17219>

- a. dibidang teknologi dan manajemen jaringan, meliputi:
- 1) Mampu menggunakan PC dengan level yang lebih tinggi dibandingkan yang biasa digunakan sehari-hari.
 - 2) Mampu menganalisis jaringan pengguna internal dan eksternal.
 - 3) Mampu menjadi dalam pengorganisasian sumber-sumber informasi.
 - 4) Mampu mengikuti perkembangan dan paham tentang teknologi informasi dan peralatannya.
 - 5) Menguasai penggunaan peralatan *in-house* guna pengumpulan, penyebaran dan berbagi informasi
- b. Manajemen media penyimpanan dan temu balik, meliputi:
- 1) Memiliki pengetahuan tentang berbagai jenis sarana penyimpanan dan temu kembali yang baru muncul.
 - 2) Selalu mengembangkan pengetahuan dan ketrampilan untuk mengantisipasi perkembangan dan perubahan bidang industry informasi di masa depan.
- c. Skill di bidang informasi meliputi:
- 1) Mempertemukan kebutuhan informasi dengan sumber informasi.
 - 2) Memiliki keahlian tentang pencarian informasi.
 - 3) Memiliki keahlian tentang sumber dan isi informasi.
 - 4) Mampu mengidentifikasi, mengevaluasi, dan merekomendasikan sumber informasi.

- 5) Menyediakan sarana terbaik untuk akses informasi.
- 6) Mampu menggunakan ketrampilan tentang pengorganisasian informasi menjadi pengetahuan⁹.

Sulistyo-Basuki menambahkan kompetensi teknologi informasi dan komunikasi (TIK) yang harus dimiliki pustakawan mencakup :

- 1) Menggunakan pengembangan (*browser*) web serta mengetahui *fun.*
- 2) Mengumpulkan data dari berbagai sumber.
- 3) Meninjau dan menilai penggunaan TIK di perpustakaan
- 4) Memahami sistem operasi komputer.
- 5) Menggunakan perangkat lunak komputer, memahami perangkat keras dan antar muka komunikasi.
- 6) Menggunakan perangkat lunak pemanfaatan (*compression*) data.
- 7) Memasang dan memelihara mesin cetak (*printer*).
- 8) Memahami teknik yang digunakan oleh analis dan desainer sistem.
- 9) Memahami konsep dasar analis sistem.
- 10) Menyediakan bantuan teknis dalam pemasangan dan pemeliharaan.¹⁰

⁹ Aris Sulaiman Ependi, : *Kompetensi Teknologi Informasi Dan Komunikasi Pegawai Pada Perpustakaan Umum Kabupaten Deli Serdang*, Skripsi (Medan, Agustus 2014), Hlm. 17

¹⁰ Sulistyo-Basuki, *Kemampuan Lulusan Program Studi Ilmu Perpustakaan dan Informasi di Era Globalisasi Informasi* Pustaka, Vol.2, No.2.”, 2006, hlm. 8.

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa pustakawan harus mampu memiliki kompetensi di bidang teknologi informasi dan komunikasi dalam mengelola perpustakaan. Pustakawan dituntut agar bisa mengoperasikan komputer, mampu mencari berbagai informasi yang relevan melalui online, dapat memberikan informasi yang cepat kepada pemustaka, dan mampu memahami jaringan informasi yang ada di perpustakaan,

4. Kinerja Pustakawan

Kinerja atau sering disebut unjuk kerja merupakan hasil kerja yang dihasilkan oleh pegawai atau perilaku nyata yang ditampilkan sesuai dengan perannya dalam organisasi. Kinerja adalah tindakan dan perilaku yang *relevan* dengan tujuan organisasi, kinerja bukan konsekuensi atau hasil tindakan tetapi tindakan itu sendiri.¹¹

Hampir sama dengan pengertian kinerja yang lain, menurut Muheriono kinerja adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya. Kinerja suatu perpustakaan dapat diukur dengan jelas apabila perpustakaan tersebut memiliki tujuan yang jelas pula.¹²

Penilaian kinerja pustakawan mutlak diperlukan agar perpustakaan mengetahui sejauh mana capaian tujuan, membandingkan dengan standard

¹¹ Reski Dina Sagytha Saragih, *Kompetensi teknologi informasi dan komunikasi pustakawan pada perpustakaan negeri medan*, skripsi, Sumatera Utara: Ilmu perpustakaan dan informasi fakultas sastra universitas sumatera utara, 2009.

¹² Muheriono, *Pengukuran Kinerja Berbasis Kompetensi*, (Jakarta: Grafindo, 2012). Hal. 67

kinerja, serta dapat menentukan langkah-langkah apa yang selanjutnya akan ditempuh untuk perbaikan lebih lanjut. Penilaian kinerja diharapkan dapat berdampak positif pada kinerja perpustakaan.

Penerapan teknologi informasi dalam perpustakaan sesungguhnya merupakan bagian yang terintegrasi, saling mempengaruhi, dan berkaitan dengan pemberdayaan perpustakaan dan pustakawan itu sendiri. Pemanfaatan teknologi informasi akan memberdayakan perpustakaan dan pustakawan, dan begitu juga sebaliknya perpustakaan dan pustakawan yang berdaya akan mengoptimalkan kegunaan teknologi informasi. Jadi pustakawan yang profesional dapat memberikan layanan secara teknis yang terkait dengan profesinya, seperti pelayanan CD ROM (*Compact Disk Read Only Memory*), *Internet*, *Micro Fiche Reader*, dan kegiatan teknis lainnya yang disesuaikan dengan kemajuan teknologi informasi yang menuntut keterampilan tertentu.¹³

Namun juga memerlukan layanan yang dilakukan dengan sikap penuh dedikasi dan motivasi terhadap pekerjaan atau layanan yang dilakukan secara profesional. Dengan peningkatan berbagai pengetahuan, keterampilan dan pengembangan diri tersebut, maka kemungkinan besar kinerja pustakawan dalam melaksanakan tugasnya, juga akan mengalami peningkatan. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi pencapaian kinerja atau prestasi kerja, yaitu faktor kemampuan (*ability*) dan faktor motivasi (*motivation*). Hal ini sesuai dengan pendapat Hendro Wicaksono bahwa

¹³ Fauzi Eka Putra, *Kompetensi komunikasi pustakawan di perpustakaan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan*, Jurnal Iqra, Volume 11 No.02, Oktober 2017.

human performance (kemampuan sumber daya aparatur pemerintah) terdiri dari kemampuan potensi (IQ) dan kemampuan *ability* (*knowledge + skill*), sedangkan faktor motivasi terbentuk dari sikap (*attitude*) sumber daya aparatur pemerintah dalam menghadapi situasi kerja.¹⁴

Dalam penilaian kinerja dikenal standar kinerja (*performance standard*). Standar ini sebagai tolok ukur penilaian itu sendiri untuk mengetahui keberhasilan atau ketidakberhasilan kinerja¹⁵. Standar kinerja juga berfungsi sebagai sarana motivasi pustakawan untuk mencapainya.

¹⁴ Hendro Wicaksono, *Kompetensi Perpustakaan dan Pustakawan dalam Implementasi Teknologi Informasi Di Perpustakaan*, Visi Pustaka, Vol.6 No.2, Desember 2004

¹⁵ Haminati Sharikha Dinahaji, Skripsi: *Pengaruh pemberian insentif Terhadap kinerja pustakawan Di perpustakaan daerah Provinsi jawa tengah*, (Semarang), Hlm.6.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yaitu metode penelitian untuk menggambarkan suatu kondisi atau peristiwa secara sistematis, aktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan atau fenomena yang diselidiki dengan menggunakan perhitungan statistik.

Penelitian kuantitatif yaitu penelitian yang bertujuan memperoleh gambaran seutuhnya mengenai suatu hal menurut pandangan manusia yang diteliti, sehingga berkaitan dengan persepsi, ide, pendapat atau kepercayaan, yang tidak dapat diukur dengan angka¹. Sedangkan Moleong menegaskan bahwa penelitian kuantitatif bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian².

Penelitian ini bertujuan untuk mencari dan mengumpulkan semua informasi yang berhubungan dengan pengaruh kompetensi Teknologi Informasi variabel independent (X) terhadap kinerja pustakawan dengan variabel dependent (Y) dengan menggunakan rumus statistik.

Seluruh data yang diperoleh akan diproses dan diolah dengan analisa kuantitatif. Kemudian dicari pengaruh variabel X terhadap Variabel Y, secara matematis hubungan variabel ini dapat dinyatakan dengan persamaan $Y = f(X)$.

¹ Burhan Bungin, *Metodelogi Penelitian Sosial Format-Format Kuantitatif Dan Kuantitatif*, (Surabaya: Airlangga University Press, 2015). Hal. 45.

² Moleong, J, Lexy, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Edisi Revisi. Jilid. 5, (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2016), hal. 27.

Untuk memperoleh data yang diperlukan, penulis menggunakan data primer yaitu data yang dikumpulkan melalui studi lapangan (*field research*) melalui angket dan data sekunder yaitu data yang diperoleh dari tempat penelitian berupa data tertulis mengenai kompetensi teknologi informasi yang dimiliki oleh pustakawan dan kinerja pustakawan.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Aceh Besar yang beralamat di Jl. Prof. A. Majid Ibrahim, penelitian ini dilaksanakan dari tanggal 14 Januari 2021 sampai dengan 19 Januari 2021.

Adapun alasan penulis mengambil lokasi ini dengan melihat berbagai aspek yang mendukung dalam penelitian diantaranya dengan pengamatan atau sumber data awal dan Pegawai Dinas Perpustakaan dan kearsipan juga yang masih kurang menguasai penggunaan aplikasi ternbaru perpustakaan.

C. Populasi dan Sampel

Populasi merupakan keseluruhan subjek penelitian³. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh seluruh pustakawan yang berkerja di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Aceh Besar yang berjumlah 6 orang.⁴

Menurut Suharsimi Arikunto apabila jumlah sampel lebih dari 100 maka dapat diambil 10-15 % dan 20-25 % atau lebih, Jika sampelnya di bawah 100 maka lebih baik diambil semua⁵.

³ Ibid.. hal. 174.

⁴ Wawancara degan siti hafizah, selaku pustakawan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh Besar, pada tanggal 17 Juni 2020 pukul 11: 15 WIB.

Karena jumlah populasi dalam penelitian ini sedikit, maka seluruh populasi dijadikan sebagai sampel. Dengan demikian, penelitian ini merupakan penelitian populasi.

D. Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap masalah penelitian secara teoritis dianggap paling mungkin atau paling tinggi tingkat kebenarannya.⁶ Yang menjadi hipotesis secara riset dalam penelitian ini adalah terdapat pengaruh yang signifikan antara Kompetensi Teknologi Informasi dengan kinerja Pustakawan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Aceh Besar. Secara statistik Hipotesis yang diajukan adalah:

$$H_a : \rho \neq 0 \rightarrow \text{(terdapat pengaruh)}$$

$$H_o : \rho = 0 \rightarrow \text{(tidak terdapat pengaruh)}$$

- a. Hipotesis alternatif (H_a) = Kompetensi Teknologi Informasi berpengaruh terhadap kinerja Pustakawan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Aceh Besar,
- b. Hipotesis dasar (H_o) = Kompetensi Teknologi Informasi tidak berpengaruh terhadap kinerja Pustakawan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Aceh Besar.

Pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$, jika: $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_a diterima dan menolak H_o , dan sebaliknya, jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_o diterima dan menolak H_a .

⁵ Suharsimi Arikunto. *Prosedur penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hal. 107.

⁶ Margono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2015), hal. 68

Hipotesis ini diuji kebenarannya dan seberapa kuat kolerasinya. Pengujian kuat dan lemah kolerasi ini dilakukan secara universal dengan menggunakan uji t (t-test) pada tingkat keyakinan 95 persen atau tingkat kesalahan ($\alpha = 0,05$).

E. Validitas dan Reliabilitas

a. Uji validitas

Instrumen yang reliabel belum tentu valid, instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid.⁷ Uji validitas adalah suatu langkah pengujian yang dilakukan terhadap isi (*content*) dari suatu instrumen, dengan tujuan untuk mengukur ketepatan instrumen yang digunakan dalam suatu penelitian.

Uji validitas merupakan suatu instrumen pengukuran yang valid mengukur apa seharusnya yang diukur, atau mengukur apa hendaknya yang diukur.⁸ Validitas digunakan dalam penelitian ini menggunakan *Face Validity*, yaitu pengukuran validitas yang paling sederhana dan paling dasar yang dilakukan dengan cara mengamati instrumen pengukuran untuk menentukan apakah instrumen bersangkutan dapat mengukur yang akan diukur.

Tujuan uji validitas yaitu untuk mengetahui sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu instrumen pengukuran dalam melakukan fungsi ukurnya. Agar data yang diperoleh bisa relevan/sesuai dengan tujuan diadakannya pengukuran tersebut.

⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi dilengkapi dengan Metode R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016). hlm. 354.

⁸Morissan, *Metode Penelitian Survey*, (Jakarta: Kencana, 2015), hlm. 283.

Validitas pada umumnya dipermasalahkan berkaitan dengan hasil pengukuran psikologis atau non fisik. Berkaitan dengan karakteristik psikologis, hasil pengukuran yang diperoleh sebenarnya diharapkan dapat menggambarkan atau memberikan skor/nilai suatu karakteristik lain yang menjadi perhatian utama.

Uji Validitas ini bertujuan untuk menguji sejauhmana alat ukur, dalam hal ini kuesioner mengukur apa yang hendak diukur. Dengan menggunakan rumus tehnik korelasi *Pearson Product moment*, guna menghitung korelasi antara masing-masing pertanyaan dengan skor total. Hal ini dilakukan untuk mengetahui pertanyaan-pertanyaan mana yang valid dan mana yang tidak valid.

Pengukuran pada analisis butir yaitu dengan cara skor-skor yang ada kemudian dikorelasikan dengan menggunakan Rumus korelasi product moment yang dikemukakan oleh Pearson dalam Arikunto, sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy - \frac{\{\sum x\}\{\sum y\}}{N}}{\sqrt{\left\{\frac{\sum x^2 - (\sum x)^2}{N}\right\}\left\{\frac{\sum y^2 - (\sum y)^2}{N}\right\}}}$$

- Keterangan: r_{xy} : koefisien korelasi antara x dan y r_{xy}
 N : Jumlah Subyek
 X : Skor item
 Y : Skor total
 $\sum X$: Jumlah skor items
 $\sum Y$: Jumlah skor total
 $\sum X^2$: Jumlah kuadrat skor item
 $\sum Y^2$: Jumlah kuadrat skor total

Untuk pengujian validitas instrumen penelitian, penulis menggunakan program SPSS 20.0 *for windows*. Kesesuaian harga r_{xy}

diperoleh dari perhitungan dengan menggunakan rumus diatas dikonsultasikan dengan tabel harga regresi moment dengan korelasi harga r_{xy} lebih besar atau sama dengan regresi tabel, maka butir instrumen tersebut valid dan jika r_{xy} lebih kecil dari regresi tabel maka butir instrumen tersebut tidak valid.

Dengan nilai r tabel 0,468 dan dasar pengambilan keputusan dari uji validitas tersebut adalah sebagai berikut :

1. Jika r hasil positif, serta r hasil $>$ r tabel, maka butir atau variabel tersebut valid.
2. Jika r hasil tidak positif, serta r hasil $<$ r tabel, maka butir atau variabel tersebut tidak valid.

Untuk pengujian validitas, peneliti mengedarkan angket kepada pegawai Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh Besar sebanyak 6 orang yang tidak termasuk sampel.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah istilah istilah yang dipakai untuk menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran relatif konsisten apabila alat ukur yang digunakan berulang kali. Reliabilitas bearti adanya ketepatan/konsistensi data yang didapat dari waktu ke waktu. Reliabilitas berkenaan dengan tingkat keandalan suatu instrumen penelitian. Apabila data andal, maka dapat dipercaya kerana memiliki konsistensi yang tinggi. Jadi reliabilitas mengukur konsistensi. Setelah dilakukan uji validitas kemudian dilakukan uji reliabilitas.

Uji reliabilitas merupakan suatu instrumen pengukuran yang mempunyai kepercayaan terhadap suatu hasil pengukuran.⁹ Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauhmana suatu alat ukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Teknik perhitungan reliabilitas kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan SPSS 20.0 *for Windows*. Setelah itu output dari hasil tersebut dimasukkan ke dalam persamaan *Spearman Brown* dengan teknik belah dua (*Split Half Method*).

Setelah dilakukan uji validitas kemudian dilakukan uji reliabilitas. Teknik uji reliabilitas yaitu teknik *Cronbach's Alpha*. Untuk pengujian reliabilitas, peneliti mengedarkan angket kepada populasi sebanyak 6 orang yang tidak termasuk. Rumus yang digunakan sebagai berikut:

$$\alpha = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\sum S^2_j}{S^2_x} \right)$$

Keterangan :

α = koefisien reliabilitas alpha

k = jumlah item

S_j = varians responden untuk item I

S_x = jumlah varians skor total

Indikator pengukuran reliabilitas yang membagi tingkatan reliabilitas dengan kriteria sebagai berikut :

⁹Suharsimi Arikunto, *Prosedur...*, hlm. 99.

Tabel 3.1
Pedoman Kriteria Reliabilitas

No	Interval Koofisien	Tingkat Hubungan
1	< 0,20	Tidak ada
2	0,20 - <0,40	Rendah
3	0,40 - < 0,70	Sedang
4	0,70 - <0,90	Tinggi
5	0,90 - <1,00	Tinggi Sekali
6	1,00	Sempurna

F. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui kuesioner, dokumentasi yang berkaitan dengan tujuan, sehingga tujuan dari sebuah penelitian dapat diungkapkan secara transparan dan akuntabel. Arikunto menjelaskan mengumpulkan data merupakan pekerjaan yang penting dalam meneliti¹⁰. Sugiyono menjelaskan bahwa teknik pengumpulan data kuantitatif dapat dilakukan dengan interview (wawancara), kuesioner (angket), observasi (pengamatan), dan gabungan ketiganya¹¹. Dalam penelitian ini penulis mengadakan pengumpulan data dengan menggunakan angket (kuesioner) dan dokumentasi. Secara rinci dijelaskan sebagai berikut:

1. Kuesioner (angket)

Angket adalah kumpulan dari pertanyaan yang digunakan secara tertulis kepada responden dan cara menjawab juga dilakukan secara tertulis¹². Angket digunakan untuk mengumpulkan informasi tentang kompetensi teknologi informasi yang dimiliki oleh pustakawan terhadap kinerja pustakawan. Jenis

¹⁰ Suharsimi Arikunto. *Prosedur...*, hal. 223.

¹¹ Sugiono, *Metode Penelitian ...* hal. 124.

¹² Suharsimi Arikunto. *Prosedur...*, hal. 101.

angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup. sampel memberikan tanda check list (v) pada jawaban yang telah disediakan sesuai dengan pilihannya. Angket tersebut disusun berdasarkan indikator yang telah ditentukan berdasarkan pendapat para ahli. Indikator-indikator tersebut akan diuraikan dalam bentuk pertanyaan sebagai instrumen pengambilan data yaitu kuesioner penelitian. Selanjutnya angket yang telah disebarakan dianalisis dengan menggunakan pedoman Skala Likert berbentuk pilihan ganda dengan empat opsi yaitu sangat Setuju (SS), setuju (S), tidak setuju (TS) dan sangat tidak setuju (TST). Pemberian skor dengan menggunakan skala linkert yang merupakan salah satu cara untuk menentukan kriteria skor penilaian yang digolongkan dalam empat tingkatan dengan penilaian sebagai berikut :

- a. Untuk jawaban sangat setuju diberi skor 4
- b. Untuk jawaban setuju skor 3
- c. Untuk jawaban tidak setuju skor 2
- d. Untuk jawaban sangat tidak setuju skor 1.

Kuesioner yang telah dijawab oleh responden dikumpulkan dan diperiksa kelengkapannya dan langkah berikut ditabulasi data, selanjutnya hasil jawaban responden dijadikan nilai untuk menentukan korelasional masing-masing variabel. Jumlah pertanyaan angket untuk variabel X (Kompotensi Teknologi Informasi) adalah sebanyak 10 pernyataan dan untuk variabel Y (Kinerja Pustakawan) juga 10 pernyataan.

G. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Data yang telah diperoleh kemudian dikumpulkan, diolah sesuai dengan tujuan dan kerangka konsep penelitian. Setelah data terkumpul, kemudian dilakukan tahap-tahap berikut¹³.

a. *Editing*

Hasil wawancara, angket, atau pengamatan dari lapangan harus dilakukan penyuntingan (*editing*) terlebih dahulu. Secara umum *editing* adalah kegiatan untuk pengecekan dan perbaikan isi formulir atau kuesioner tersebut.

b. *Coding*

Semua kuisisioner di edit, selanjutnya dilakukan pengkodean atau *coding*, yakni mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi data angka atau bilangan. Koding atau pemberian kode sangat berguna dalam memasukkan data (*data entry*).

c. **Entry Data**

Data yaitu jawaban-jawaban dari masing-masing responden yang dalam bentuk “kode” (angka atau huruf) dimasukkan ke dalam program atau “*software*” komputer untuk dianalisis.

1. *Cleaning*

Setelah semua data dari setiap responden dimasukkan ke program SPSS, maka diperiksa kembali kesesuaiannya untuk melihat

¹³ Soekidjo Notoatmojo, *Metodologi Penelitian Kesehatan*. (Notoadmojo S, ed.). (Jakarta: Rineka Cipta, 2018). Hal. 97.

kemungkinan adanya kesalahan dalam pemberian kode, ketidaklengkapan dan kemudian dilakukan koreksi.

2. *Transferring*

Setelah diperiksa kembali kelengkapannya maka data di transfer ke dalam program.

d. **Tabulasi Data (*tabulating*)**

Tabulasi adalah kegiatan untuk mengelompokkan data sesuai dengan variabel yang akan diteliti guna memudahkan untuk disusun dan ditata untuk disajikan.

Pengolahan dan analisis data merupakan tindak lanjut dalam penelitian setelah dilakukan pengumpulan data. Data yang terkumpul adalah data kuantitatif yang perlu dianalisis dengan teknik yang tepat.

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Dalam penggunaan analisis kuantitatif, maka pengintepretasian terhadap apa yang ditemukan dan pengambilan kesimpulan akhir menggunakan logika atau penalaran sistematis. Analisis data adalah serangkaian kegiatan penelaahan, pengelompokkan, sistematisasi, penafsiran dan verifikasi data agar sebuah fenomena memiliki nilai sosial, akademis dan ilmiah¹⁴.

Adapun tahapan-tahapan dalam menganalisis data, penulis menggunakan langkah-langkah untuk jenis penelitian deskriptif kuantitatif yang dipopulerkan oleh Moleong yaitu:

¹⁴ Imam Suprayogo dan Tobroni, *Metode Penelitian Sosial-Agama*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), hal. 191

- a. Reduksi data, yaitu proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyerdehanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan di lapangan.
- b. Peyajian data, yaitu menyajikan sekumpulan informasi yang tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.
- c. Menarik kesimpulan, penarikan kesimpulan dilakukan agar data-data yang telah dianalisis dan diberikan penafsiran atau interpretasi tersebut mempunyai makna untuk kemudian dapat disusun menjadi kalimatkalimat deskriptif yang dapat dipahami oleh orang lain serta dapat menginformasikan mengenai hasil penelitian¹⁵.

Pengelolaan data dan analisis akan dilanjutkan dengan menguji hipotesis dengan menggunakan rumus korelasi *product moment*, dengan persamaan rumusnya:

$$r_{xy} = \frac{n \sum x_i y_i - (\sum x_i)(\sum y_i)}{\sqrt{\{n \sum x_i^2 - (\sum x_i)^2\} \{n \sum y_i^2 - (\sum y_i)^2\}}}$$

dimana:

r_{xy} = koefisien korelasi

n = jumlah sampel

x = variabel bebas

y = variabel terikat.

Korelasi Pearson Product Moment dilambangkan dengan r dengan ketentuan nilai r tidak lebih dari harga ($-1 \leq r \leq +1$). Apabila nilai $r = -1$ artinya korelasinya

¹⁵Moleong, J, Lexy. *Metodologi Penelitian...*, hal. 163

negatif sempurna, $r = 0$ artinya tidak ada korelasi dan $r = 1$ berarti korelasinya cukup kuat. Sedangkan arti harga r akan dikonsultasikan dengan tabel interpretasi nilai r sebagai berikut:

Tabel 3.2
Interpretasi Koefisien Korelasi Nilai r

Interval Koefisien	Tingkat hubungan
0,80 - 1,000	Sangat kuat
0,60 - 0,799	Kuat
0,40 - 0,599	Cukup kuat
0,20 - 0,399	Rendah
0,00 - 0,199	Sangat rendah

Sumber: Arikunto¹⁶

Selanjutnya untuk menyatakan besar kecilnya sumbangan variabel X terhadap Y dapat ditentukan dengan rumus koefisien determinan sebagai berikut:

$$KP = r^2 \times 100\%$$

Dimana KP = Nilai Koefisien Determinan

r = nilai koefisien korelasi

Pengujian lanjutan yaitu uji signifikan yang berfungsi apabila peneliti ingin mencari makna pengaruh variabel X terhadap variabel Y , maka hasil korelasi tersebut diuji dengan uji signifikan dengan rumus:

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-1}}{\sqrt{1-r^2}}$$

dimana:

t_{hitung} = nilai t

r = nilai koefisien korelasi

n = jumlah sampel

¹⁶ Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. (Jakarta: Rineka Cipta. 2008), hal 160.

Distribusi (Tabel t) untuk $\alpha = 0,05$ dan derajat kebebasan ($dk = n-2$).

Kaidah keputusan: jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ berarti signifikan sebaliknya jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ berarti tidak signifikan.

Distribusi (Tabel t) untuk $\alpha = 0,05$ dan derajat kebebasan ($dk = n-2$).

Kaidah keputusan: jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ berarti signifikan sebaliknya jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ berarti tidak signifikan.

Setelah keseluruhan data terkumpul maka pengolahan data menggunakan metode statistik dengan menggunakan teknis analisis korelasi sederhana, dengan persamaan rumusnya:

$$\hat{Y} = a + bX$$

Dimana : Y = Variabel Akibat (Dependent)
 X = Variabel Penyebab (Independent)
 a = konstanta
 b = koefisien regresi (kemiringan); besaran Response yang ditimbulkan oleh Predictor.

Nilai-nilai a dan b dapat dihitung dengan menggunakan rumus di bawah ini :

$$a = \frac{(\sum y)(\sum x^2) - (\sum x)(\sum xy)}{n(\sum x^2) - (\sum x)^2}$$

$$b = \frac{n(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{n(\sum x^2) - (\sum x)^2}$$

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum lokasi Penelitian

1. Sejarah Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh Besar

Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Aceh Besar berdiri pada tahun 2001 dengan nomor NPP 01.01.71.P.0001 dan SK lembaga Perda No. 27 tahun 2001. Dinas Perpustakaan dan Kearsipan ini beralamat di Jln. Prof. A. Majid Ibrahim, Desa Jantho Makmur, Kota Jantho, Kabupaten Aceh Besar. Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Aceh Besar dibentuk berdasarkan Qanun Nomor 03 Tahun 2008 tanggal 21 Juli 2008 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Daerah Kabupaten Aceh Besar Nomor 27 Tahun 2001 tentang Pembentukan dan Susunan Organisasi dan Tata Kerja Kantor Arsip dan Perpustakaan Kabupaten Aceh.

Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Aceh Besar merupakan unsur pelayanan yang berkedudukan sebagai unsur penunjang pemerintah kabupaten dalam rangka menyelenggarakan tugas dan fungsinya. Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Aceh Besar setiap tahunnya menambah koleksi buku, rak buku, meja dan kursi baca serta pemeliharaan jaringan LAN serta mengadakan kerjasama dengan berbagai pihak terutama pemerintahan Aceh Besar dan lembaga pendidikan lainnya. Untuk saat ini, Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Aceh Besar dipimpin oleh bapak Fazlun,SH.Mi, dengan SK kepala Peg.821.23/70/2007. Dinas Perpustakaan dan Kearsipan ini berdiri pada sebuah lahan dengan luas tanah 2.685 m², dengan

status gedung sendiri dan luas gedung 28 m x 18 m (dua lantai).

2. Visi dan Misi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh Besar

Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh Besar memiliki visi dan misi yang hampir sama dengan Badan Arsip dan Perpustakaan Aceh. Adapun visi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh Besar adalah “Pemberdayaan potensi kearsipan dan perpustakaan dalam upaya peningkatan sumber informasi dan kehidupan berbangsa”.

Sedangkan misinya adalah:

- a. Mengembangkan dan membina semua jenis kearsipan serta peningkatan lomba minat baca masyarakat dalam Kabupaten Aceh Besar.
- b. Memberi layanan jasa Informasi arsip dan perpustakaan secara prima serta pelestarian bahan arsip dan perpustakaan.
- c. Membina jabatan Fungsioal Arsip dan Pustakawan
- d. Membina dan menggerakkan masyarakat gemar membaca (*reading society*).¹

3. Tugas dan Fungsi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh Besar

Tugas dan fungsi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh Besar juga sama dengan Badan Arsip dan Perpustakaan Aceh yaitu membantu Pemerintah Provinsi Aceh di bidang pembinaan dan pengelolaan perpustakaan. Pembinaan pengelolaan dokumen dan informasi berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan kebijakan yang ditetapkan oleh Gubernur Provinsi Aceh. Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh Besar bertugas untuk

melakukan pembinaan terhadap peningkatan Sumber Daya Manusia (SDM) melalui diklat, konsultasi dan peningkatan minat baca serta melaksanakan bimbingan teknis semua jenis perpustakaan, pengembangan sistem, pengkajian, dan lain-lain.

Sedangkan fungsinya yaitu perumusan kebijakan teknis dan program di bidang arsip dan perpustakaan, penyelenggaraan pembinaan dan pengembangan arsip dan perpustakaan, pengelolaan arsip dan bahan pustaka, pelayanan teknologi kearsipan dan perpustakaan, pelayanan penunjang penyelenggaraan pemerintah provinsi di bidang perpustakaan, pelaksanaan penyusunan bibliografi daerah, katalog induk daerah, bahan rujukan berupa indeks, bibliografi subjek, abstrak dan literatur sekunder lainnya, pelaksanaan, pengadaan, pengumpulan, pengolahan dan penyimpanan, pelestarian dan pemberdayaan bahan pustaka baik karya cetak serta karya rekam, pelaksanaan urusan umum, kepegawaian dan keuangan.

4. Bahan Perpustakaan (Koleksi) Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh

Besar Bahan pustaka (koleksi) yang ada pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh Besar terdiri dari koleksi tercetak (buku, majalah dan surat kabar) dan koleksi non cetak (kaset, video, audio visual, CD ROM dan VCD/DVD). Koleksi yang dimiliki oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh Besar yaitu ribuan eksemplar yang terdiri dari berbagai judul buku yang terdiri dari berbagai disiplin ilmu dan bacaan anak seperti komik, cerita rakyat/dongeng, komputer, filsafat, sains, biografi Islam, pengetahuan Agama Islam, psikologi anak, biografi, pengetahuan Bahasa Indonesia, pengetahuan

Bahasa Inggris, pengetahuan Matematika, pengetahuan Olah Raga serta Keterampilan Tangan dan Kesenian (KTK) serta lainnya.³ Untuk mengetahui tentang jumlah koleksi buku di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh Besar berdasarkan kelasnya, dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4. 1. Jumlah Koleksi Buku di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh Besar Berdasarkan Kelasnya

No.	Kelas	Jumlah Judul	Jumlah Eksemplar
1	000	635	1.450
2	100	473	1.687
3	200	3.198	9.800
4	300	1.432	5.231
5	400	305	805
6	500	470	1.772
7	600	2.873	9.812
8	700	403	1.563
9	800	1.224	3.254
10	900	443	1.772

Sumber : Arsip Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh Besar 2020

Berdasarkan uraian pada tabel di atas, dapat diketahui bahwa jumlah koleksi buku untuk setiap kelasnya banyak dan jumlah eksemplarnya mencapai ratusan bahkan ribuan. Untuk terbitan berseri seperti majalah dan surat kabar lokal maupun nasional, jumlah judul dan eksemplarnya tidak diarsipkan.

5. Fasilitas Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh Besar

Sarana untuk sebuah perpustakaan adalah gedung yang telah memenuhi standar sebuah perpustakaan. Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh Besar memiliki luas tanah lebih kurang 2.685 km² dan luas bangunan 28 x 18 m (gedung dua lantai). Sarana gedung Dinas Perpustakaan dan

Kearsipan Aceh Besar terdiri dari ruang baca, dewasa, remaja, anak-anak, anak usia dini, warintek, bibliograpy, koleksi, sirkulasi, dan ruang lainnya. Adapun sarana dan prasarana yang dimiliki Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh Besar yaitu:

Tabel 4.2. Sarana dan Prasarana Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh Besar

No	Fasilitas	Jumlah
1.	Computer	25
2	Rak buku	20
3	Globe	2
4	Meja baca	20
5	Kursi baca	50
6	Meja staf	20
7	Kursi staf	20
8	Meja computer	25
9	Jam dinding	4
10	AC	10
11	Televisi	2
12	Meja televisi	2
13	DVD Player	2
14	Dispenser	3
15	Meja sirkulasi	4
16	Box kartu peminjaman buku	8
17	CPS (Pemantau pengunjung)	2
18	Kursi duduk	10
19	Tong sampah	3
Total		232

Sumber : Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh Besar 2020.

6. Keadaan Pengelola Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh Besar

Sumber daya manusia merupakan faktor yang paling dominan jika dibandingkan dengan sumber daya lainnya yang terdapat di dalam suatu

perpustakaan. Sumber daya merupakan unsur utama dalam mencapai keberhasilan perpustakaan. Adapun keadaan pengelola Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh Besar berdasarkan tingkat pendidikan dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.3. Keadaan Tenaga Pengelola Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh Besar

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah
1	S1	22
2	D2	5
3	SMA/SMK	6
4	SMP	1
Total		34

Sumber: Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh Besar 2020.

Berdasarkan data di atas, menunjukkan bahwa keadaan pengelola Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh Besar berdasarkan tingkat pendidikan dapat dikatakan telah memadai, namun masih perlu dilakukan peningkatan profesional dalam hal ilmu kepustakaan, agar sumber daya manusianya lebih berkualitas. Di antara jumlah pengelola perpustakaan ini, hampir semuanya berstatus Pegawai Negeri Sipil (PNS) yang berjumlah sebanyak 12 orang, namun tenaga yang belum PNS pun masih banyak, yaitu berjumlah sebanyak 22 orang.

B. Hasil Penelitian dan Pembahasan

a. Karakteristik responden

Responden dalam penelitian ini adalah seluruh pustakawan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh Besar yang lulusan Ilmu perpustakaan atau

yang sudah memiliki sertifikat kepustakawanan atau yang pernah mengikuti pelatihan kepustakawanan. Jumlah pustakawan tersebut adalah 6 orang.

b. Uji validitas

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan angket yang terdiri dari 10 pernyataan tentang Kompetensi teknologi informasi (variabel X) dan 10 pernyataan tentang kinerja pustakawan (Variabel Y) sehingga jumlah keseluruhan pernyataannya adalah 20 butir pernyataan. Untuk mengukur validitas, peneliti mengedarkan angket kepada 6 responden yang bukan sampel, kemudian hasil angket tersebut peneliti masukkan ke dalam tabel untuk menghitung nilai koefisien. Hasil nilai koefisien dari penelitian ini, diuji secara statistik dengan menggunakan rumus korelasi *Product Moment* dibantu dengan *Statistical Product and Service Solution* (SPSS) versi 20.0 dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ atau 5%. Item dinyatakan valid apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ dilihat dari tabel sebagai berikut:

Tabel 4.4
Tabel hasil validitas data

No	Pernyataan	Variabel	r_{hitung}	r_{tabel}	Ket.
1	1	X	0,996	0.6215	Valid
2	2		0,963	0.6215	Valid
3	3		0,886	0.6215	Valid
4	4		0,914	0.6215	Valid
5	5		0,996	0.6215	Valid
6	6		0,913	0.6215	Valid
7	7		0,868	0.6215	Valid
8	8		0,947	0.6215	Valid
9	9		0,963	0.6215	Valid

10	10		0,912	0.6215	Valid
11	1	Y	0,981	0.6215	Valid
12	2		0,907	0.6215	Valid
13	3		0,841	0.6215	Valid
14	4		0,950	0.6215	Valid
15	5		0,981	0.6215	Valid
16	6		0,876	0.6215	Valid
17	7		0,939	0.6215	Valid
18	8		0,939	0.6215	Valid
19	9		0,907	0.6215	Valid
20	10		0,981	0.6215	Valid

Sumber : Data Primer, 2021(diolah)

Berdasarkan tabel di atas semua nilai r_{hitung} lebih besar dari nilai r_{tabel} . Semua item pernyataan dari variabel X dan variabel Y dinyatakan valid. Dengan demikian semua angket dapat digunakan untuk penelitian.

c. Uji reliabilitas

Pengujian reliabilitas dapat dilakukan setelah semua butir pernyataan telah valid. Adapun Pengujian reliabilitas ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten dan dapat dipercaya. Sama halnya dengan uji validitas, uji reliabilitas juga mengedarkan angket kepada populasi yang tidak dijadikan sebagai sampel sebanyak 6 orang. Setelah peneliti selesai melakukan penyebaran angket dan memperoleh hasil, kemudian peneliti memasukkan data tersebut ke dalam rumus uji realibilitas dengan menggunakan bantuan program SPSS 20,0. Reliabilitas pada instrumen ini adalah jika nilai nilai $\alpha > r_{tabel}$ (0,6215).

Pengujian reliabilitas ini dilakukan dengan menggunakan pengujian *alpha cronbach* dengan menggunakan program SPSS 20. Dengan demikian, hasil pengujian dapat dilihat pada tabel ringkasan uji reliabilitas instrumen berikut ini.

Tabel 4.5
Hasil uji reliabilitas

No.	Variabel	Nilai Alpha	r_{tabel}	Keterangan
1	Kompetensi TI (Variabel X)	0,793	0,6215	Reliabel
2	Kinerja (Variabel Y)	0,793	0,6215	Reliabel

Sumber : Data Primer, 2019(diolah)

Berdasarkan analisis reliabilitas dapat diketahui bahwa alpha untuk masing-masing variabel yaitu variabel Kompetensi TI (X) diperoleh nilai alpha sebesar 0,793, sedangkan variabel Kinerja Pustakawan sebesar 0,793. Pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ atau taraf signifikan 5% diperoleh bahwa pengukuran reliabilitas $\alpha > r_{\text{tabel}}$ dimana r_{tabel} adalah 0,6215 dengan demikian dapat disimpulkan bahwa semua item pernyataan dinyatakan reliabel.

d. Pengujian Korelasi

Setelah tahap pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan angket mengenai pengaruh Kompetensi Teknologi Informasi terhadap kinerja pustakawan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh Besar, angket dibagikan kepada 6 orang anggota perpustakaan yang telah ditentukan sebagai sampel dengan pengukuran menggunakan *skala likert*. Tujuan dari pengujian korelasi

adalah mengetahui bagaimana menghitung suatu perkiraan atau persamaan regresi yang akan menjelaskan hubungan antar dua variabel.

Tabel 4.6
Hasil Analisis Nilai Angket Variabel X (Kompetensi TI) dan Variabel Y (Kinerja Pustakawan)

No	X	Y	X ²	Y ²	X.Y
1	25	24	625	576	600
2	24	38	576	1444	912
3	38	36	1444	1296	1368
4	36	37	1296	1369	1332
5	37	14	1369	196	518
6	14	19	196	361	266
Σ	174	168	5506	5242	4996

Dari tabel diatas, didapat nilai-nilai sebagai berikut:

$$\Sigma x = 174$$

$$\Sigma x^2 = 5506$$

$$\Sigma y = 168$$

$$\Sigma y^2 = 5242$$

$$\Sigma xy = 4996$$

e. Tabulasi hasil angket

Pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan angket mengenai pengaruh Kompetensi Teknologi Informasi terhadap kinerja pustakawan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh Besar. Angket dibagikan kepada 6 orang pustakawan yang telah dipilih sebagai sampel dengan pengukuran menggunakan *skala likert*. Tujuan dari pengujian regresi adalah mengetahui bagaimana menghitung suatu perkiraan atau persamaan regresi yang akan menjelaskan pengaruh hubungan antar dua variabel.

Berdasarkan hasil tabulasi data pada tabel diatas maka langkah selanjutnya data tersebut diuji dan dianalisis dengan menggunakan rumus regresi linier sederhana dengan bantuan SPSS versi 20.0, hasil uji regresi linear sederhana sebagai berikut:

Tabel. 4.7
Hasil Korelasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.249 ^a	.062	-.172	11.231	1.796

a. Predictors: (Constant), Kompetensi TI

b. Dependent Variable: Kinerja

Berdasarkan hasil analisis di atas, maka diperoleh nilai korelasi (R) antara kompetensi teknologi informasi terhadap kinerja pustakawan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh Besar sebesar 0,249. Berdasarkan tabel 3.3 pada BAB III, interpretasi angka indeks korelasi *product moment* diketahui bahwa nilai $r_{xy} = 0,249$ terletak pada rentang nilai $r = 0,20 - 0,399$, yang berarti terdapat pengaruh (hubungan) yang rendah antara variabel X terhadap variabel Y. Berdasarkan tabel tersebut, koefisien korelasi determinasi nilai R^2 sebesar 0,062 yang berarti bahwa pengaruh kompetensi teknologi informasi terhadap kinerja pustakawan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh Besar sebesar 6,2% sedangkan sisanya 93,8% dipengaruhi oleh variabel lain. Nilai ini menunjukkan korelasi rendah, maka dapat disimpulkan tingkat pengaruh kompetensi teknologi informasi terhadap kinerja pustakawan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh Besar adalah rendah.

f. Pembuktian hipotesis

Setelah melakukan tabulasi angket, tahap selanjutnya adalah pembuktian hipotesis. Pada Bab III hipotesis yang telah penulis tetapkan adalah:

- a. Hipotesis alternatif (H_a) = kompetensi teknologi informasi berpengaruh terhadap kinerja pustakawan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Aceh Besar,
- b. Hipotesis dasar (H_o) = kompetensi teknologi informasi tidak berpengaruh terhadap kinerja pustakawan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Aceh Besar.

Pada taraf signifikan $\alpha = 0,5$, jika: $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_a diterima dan menolak H_o , dan sebaliknya, jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_o diterima dan menolak H_a .

Hipotesis ini diuji kebenarannya dan seberapa kuat kolerasinya. Pengujian kuat dan lemah kolerasi ini dilakukan secara universal dengan menggunakan uji t (t-test) pada tingkat keyakinan 95 persen atau tingkat kesalahan (α) $\alpha = 0,5$.

Tabel. 4.8
Anova

Coefficients ^a						
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	20.183	15.863		1.272	.272
	kompetensiT I	.270	.524	.249	.515	.634

a. Dependent Variable: Kinerja

Pada tabel nilai “t”, diperoleh hasil bahwa df sebesar 1,272 dengan taraf signifikan 5% diperoleh t_{tabel} sebesar 0,717, sedangkan t_{hitung} besarnya 01.272 lebih

besar dari pada t_{tabel} . Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka hipotesis alternatif diterima dan hipotesis nol ditolak. Kesimpulannya bahwa terdapat pengaruh positif antara kompetensi Teknologi Informasi terhadap kinerja Pustakawan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Aceh Besar.

g. Hasil koefisien R

Untuk menghitung pengaruh Kompetensi Teknologi informasi (X) terhadap Kinerja pustakawan (Y) rumus regresi linier sederhana;

$$\hat{Y} = a + bX$$

Dengan menggunakan SPSS-20, sebagai berikut:

Tabel 4.9

Variables Entered/Removed ^a			
Mode	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	kompetensiT I ^b		Enter

a. Dependent Variable: Kinerja

b. All requested variables entered.

Dari hasil pengujian regresi dari tabel di atas dapat diinterpretasikan bahwa menunjukkan pada variabel kompetensi teknologi informasi (X) dan kinerja pustakawan (Y) di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Aceh Besar. menunjukkan antara variabel X dan Y yang diproses dari variabel yang terkait antara keduanya. Untuk hasil regresi sederhananya ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel 4.10
Koefisien Regresi

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	20.183	15.863		1.272	.272
1 kompetensiT I	.270	.524	.249	.515	.634

a. Dependent Variable: Kinerja

Berdasarkan tabel di atas diperoleh hasil hasil persamaan regresi antara variabel X dan Y yaitu $Y = 20,183 + 0,270X$. Dengan demikian, nilai konstanta $b = 0,270$ dan nilai konstanta $a = 20,183$. Adapun persamaan regresi linear sederhana di atas, dapat diartikan sebagai berikut:

1. Konstanta $a = 20,183$

Hal ini berarti bahwa faktor kompetensi teknologi informasi tidak ada peningkatan, maka peningkatan kinerja pustakawan akan tetap sebesar 20,183.

2. Konstanta $b = 0,270$

Hal ini berarti bahwa apabila kompetensi teknologi informasi naik satu satuan, maka nilai peningkatan kinerja pustakawan akan meningkat 0,279. Artinya semakin tinggi kompetensi teknologi informasi maka semakin tinggi pula kinerja pustakawan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Aceh Besar.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Hasil penelitian dengan pengolahan serta analisis data, maka dapat diambil beberapa kesimpulan:

1. Terdapat pengaruh yang rendah kompetensi teknologi informasi terhadap kinerja pustakawan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh Besar. Dari hasil pengolahan data dengan menggunakan SPSS 20.0, diperoleh nilai “r” sebesar 0,249. Nilai tersebut, berarti berpengaruh yang rendah dari kompetensi teknologi terhadap kinerja pustakawan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh Besar.
2. Dari hasil analisis data, diperoleh r^2 sebesar 0,062 yang menunjukkan adanya pengaruh variabel kompetensi teknologi informasi terhadap kinerja pustakawan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh Besar sebesar 0,062 atau 6,2% dan sisanya 93,8 % dipengaruhi oleh faktor lain di luar faktor penelitian ini.
3. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis diketahui bahwa nilai t-hitung yang diperoleh adalah sebesar 1,272 dengan t-tabel dengan sampel yang sama, $t_{\text{-tabel}} = 1,717$ yang berarti nilai t-hitung lebih besar dari t-tabel nilai dari taraf signifikan lebih kecil dari 0,5 maka secara nyata kompetensi teknologi informasi (Variabel X) memiliki pengaruh terhadap kinerja pustakawan (Variabel Y) di di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh Besar.

B. Saran-saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan dalam penelitian ini, dapat di kemukakan saran-saran sebagai berikut:

1. Pustakawan disarankan meningkatkan kembali kompetensi khususnya di bidang teknologi informasi sehingga dapat meningkatkan kinerja yang lebih baik lagi
2. Kepada peneliti lain, kiranya penelitian ini dapat dijadikan bahan rujukan tentang kinerja pustakawan dan dapat meneliti lebih dalam lagi dengan menggunakan fakto-faktor lain yang berhubungan dengan kinerja pustakawan.
3. Kepada peneliti sendiri, kiranya dapat menjadikan masukan dan memperkaya khasanah ilmu pengetahuan tentang penelitian dan dalam mengadakan penelitian berikutnya dapat menjadi lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Aris Sulaiman Ependi, Skripsi: *Kompetensi Teknologi Informasi Dan Komunikasi Pegawai Pada Perpustakaan Umum Kabupaten Deli Serdang*, Medan, Agustus 2014.
- Burhan Bungin, *Metodelogi Penelitian Sosial Format-Format Kuantitatif Dan Kuantitatif*, Surabaya: Airlangga University Press, 2015.
- Dewiyana, Himma, “Kompotensi dan Kurikulum Perpustakaan: Pardigma Baru dan Dunia Kerja Era Globalisasi Informasi”, Pustaka: Jurnal Sudi Perpustakaan dan Informasi, Volume 2, Nomor 1 (Juni2006), 22-30)
<http://puslit2.petra.ac.id/ejournal/index.php/pus/article/view/17219>.
- Fauzi Eka Putra, *Kompetensi komunikasi pustakawan di perpustakaan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan*, Jurnal Iqra, Volume 11 No.02, Oktober 2017.
- Haminati Sharikha Dinahaji, *Pengaruh pemberian insentif terhadap kinerja Pustakawan Di Perpustakaan Daerah Provinsi Jawa Tengah*. Dalam <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jip/article/view/730/>, diakses pada tanggal 25 augustus 2020.
- Hendro Wicaksono, *Kompetensi Perpustakaan dan Pustakawan dalam Implementasi Teknologi Informasi Di Perpustakaan*, Visi Pustaka, Vol.6 No.2, Desember 2004.
- Husaini Usman, *Pengantar Statistik*, Jakarta: Bumi Aksara, 2016.
- Imam Suprayogo dan Tobroni, *Metode Penelitian Sosial-Agama*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013.
- Margono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Rieneka Cipta, 2015.
- Muheriono, *Pengukuran Kinerja Berbasis Kompetensi*, Jakarta: Grafindo, 2012.
- Moleong, J, Lexy, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* . Edisi Revisi. Jilid. 5, Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2016.

Morissan, *Metode Penelitian Survey*, Jakarta: Kencana, 2015.

Nurul hidayat, *Analisis kompetensi teknologi informasi dan komunikasi (tik) pustakawan di perpustakaan fkip unsyiah*, skripsi, Banda aceh :Fakultas Adab Dan humaniora UIN Ar-Raniry,2018.

Reski Dina Sagytha Saragih, *Kompetensi teknologi informasi dan komunikasi pustakawan pada perpustakaan negeri medan*, skripsi, Sumatera Utara: Ilmu perpustakaan dan informasi fakultas sastra universitas sumatera utara ,2009.

Sani Ahmad Supriyanto dan Masyhuri Machfudz, *Metodologi Riset Manajemen Sumber Daya Manusia*, Malang: UIN-MALIKI Press, 2010.

Soekidjo Notoatmojo, *Metodologi Penelitian Kesehatan*. (Notoadmojo S, ed.). Jakarta: Rineka Cipta, 2018.

Sugiyono, *Metode Penelitian Admnistrasi dilengkapi dengan Metode R&D*, Bandung: Alfabeta, 2016.

Suharsimi Arikunto. *Prosedur penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.

Sulistyo Basuki dkk, *Perpustakaan Dan Informasi Dalam Konteks Budaya*,(Jakarta: Departemen Ilmu Perpustakaan dan Informasi FIB UI, 2006.

Sulistyo-Basuki, *Kemampuan Lulusan Program Studi Ilmu Perpustakaan dan Informasi di Era Globalisasi Informas*,Pustaha, Vol.2, No.2.”, 2006.

Sutarno NS, *Perpustakaan dan Masyarakat*, Jakarta: Yayasan Obor Indonsia, 2003.

Undang-Undang Republik Indonesia, *Undang-Undang Republik Indonesia No. 43 Tahun 2007: Tentang Perpustakaan*, Jakarta: Perpustakaan Nasional RI, 2007.



SURAT KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY
Nomor: 335/Un.08/FAH/KP.004/02/2020
TENTANG

PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI
BAGI MAHASISWA FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

- Menimbang : a. Bahwa untuk kelancaran ujian skripsi mahasiswa pada Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry di pandang perlu menunjuk pembimbing skripsi tersebut.
b. Bahwa saudara yang namanya tercantum dalam surat keputusan ini dipandang mampu dan cakap serta memenuhi syarat untuk diangkat dalam jabatan sebagai pembimbing skripsi.
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2012 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
5. Peraturan Presiden RI No. 64 Tahun 2013 tentang Perubahan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;
6. Peraturan Menteri Agama Nomor 12 Tahun 2014, tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
7. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/KMK.05/2011 tentang Penetapan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;

MEMUTUSKAN :

Menetapkan : Surat Keputusan Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry tentang pengangkatan pembimbing skripsi bagi mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry.

Pertama : Menunjuk saudara :

1. Drs. Khatib A. Latief, M.LIS. (Pembimbing Pertama)
2. Ruslan, M.Si., M.LIS. (Pembimbing Kedua)

Untuk membimbing skripsi mahasiswa

Nama : Rijalul Haq
NIM : 150503086
Prodi : S1 Ilmu Perpustakaan
Judul : Pengaruh Kompetensi Teknologi Informasi terhadap Kinerja Pustakawan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Aceh Besar

Kedua : Surat Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya apabila terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini.

Ditetapkan di : Banda Aceh
Pada Tanggal : 20 Februari 2020 M
26 Jumadil Akhir 1441 H

Tembusan:

1. Rektor UIN Ar-Raniry;
2. Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry;
3. Ketua Prodi S1 Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry;
4. Yang bersangkutan untuk dimaklumi dan dilaksanakan.
5. Arsip

Dekan,

Fauzi



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA**

Jl. Syeikh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh

Telepon : 0651- 7557321, Email : uin@ar-raniry.ac.id

Nomor : 18/Un.08/FAH.I/PP.00.9/01/2021

Lamp : -

Hal : **Penelitian Ilmiah Mahasiswa**

Kepada Yth,

Kepala Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Aceh Besar

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Pimpinan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

Nama/NIM : **RIJALUL HAQ / 150503086**

Semester/Jurusan : XI / Ilmu Perpustakaan

Alamat sekarang : Indrapuri, Kabupaten Aceh Besar

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul ***Pengaruh kompetensi Teknologi Informasi terhadap Kinerja Pustakawan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh***

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami mengucapkan terimakasih.

Banda Aceh, 07 Januari 2021

an. Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik dan
Kelembagaan,



Berlaku sampai : 07 Mei 2021

Dr. Phil. Abdul Manan, S.Ag.,M.Sc., M.A.



PEMERINTAH KABUPATEN ACEH BESAR DINAS PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN

Jln. Prof. A. Madjid Ibrahim Telp. 0651 - 92609 Kota Jantho 23911

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN NOMOR : 040/02/2021

Kepala Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Aceh Besar, menerangkan bahwa:

Nama : RIJALUL HAQ
NIM : 150503086
Semester/Jurusan : XI / Ilmu Perpustakaan
Fakultas : Adab dan Humaniora
Judul Skripsi : **Pengaruh kompetensi teknologi Informasi terhadap Kinerja Pustakawan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Aceh Besar**

Benar yang tersebut namanya diatas telah melaksanakan Penelitian di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Aceh Besar, dengan judul :

“Pengaruh kompetensi teknologi Informasi terhadap Kinerja Pustakawan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Aceh Besar”

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kota Jantho, 11 Januari 2021
Kabid Pengembangan Koleksi dan Pengolahan
Bahan Perpustakaan
Dinas Perpustakaan dan Kearsipan
Kabupaten Aceh Besar


BETTY HARYATI SE
Nip. 19770519 200604 2 031

Tabel r (Koefisien Korelasi Sederhana)

$$df = 1 - 200$$

Diproduksi oleh: Junaidi

<http://junaidichaniago.wordpress.com>

AR-RANIEB

Tabel r untuk df = 1 - 50

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
1	0.9877	0.9969	0.9995	0.9999	1.0000
2	0.9000	0.9500	0.9800	0.9900	0.9990
3	0.8054	0.8783	0.9343	0.9587	0.9911
4	0.7293	0.8114	0.8822	0.9172	0.9741
5	0.6694	0.7545	0.8329	0.8745	0.9509
6	0.6215	0.7067	0.7887	0.8343	0.9249
7	0.5822	0.6664	0.7498	0.7977	0.8983
8	0.5494	0.6319	0.7155	0.7646	0.8721
9	0.5214	0.6021	0.6851	0.7348	0.8470
10	0.4973	0.5760	0.6581	0.7079	0.8233
11	0.4762	0.5529	0.6339	0.6835	0.8010
12	0.4575	0.5324	0.6120	0.6614	0.7800
13	0.4409	0.5140	0.5923	0.6411	0.7604
14	0.4259	0.4973	0.5742	0.6226	0.7419
15	0.4124	0.4821	0.5577	0.6055	0.7247
16	0.4000	0.4683	0.5425	0.5897	0.7084
17	0.3887	0.4555	0.5285	0.5751	0.6932
18	0.3783	0.4438	0.5155	0.5614	0.6788
19	0.3687	0.4329	0.5034	0.5487	0.6652
20	0.3598	0.4227	0.4921	0.5368	0.6524
21	0.3515	0.4132	0.4815	0.5256	0.6402
22	0.3438	0.4044	0.4716	0.5151	0.6287
23	0.3365	0.3961	0.4622	0.5052	0.6178
24	0.3297	0.3882	0.4534	0.4958	0.6074
25	0.3233	0.3809	0.4451	0.4869	0.5974
26	0.3172	0.3739	0.4372	0.4785	0.5880
27	0.3115	0.3673	0.4297	0.4705	0.5790
28	0.3061	0.3610	0.4226	0.4629	0.5703
29	0.3009	0.3550	0.4158	0.4556	0.5620
30	0.2960	0.3494	0.4093	0.4487	0.5541
31	0.2913	0.3440	0.4032	0.4421	0.5465
32	0.2869	0.3388	0.3972	0.4357	0.5392
33	0.2826	0.3338	0.3916	0.4296	0.5322
34	0.2785	0.3291	0.3862	0.4238	0.5254
35	0.2746	0.3246	0.3810	0.4182	0.5189
36	0.2709	0.3202	0.3760	0.4128	0.5126
37	0.2673	0.3160	0.3712	0.4076	0.5066
38	0.2638	0.3120	0.3665	0.4026	0.5007
39	0.2605	0.3081	0.3621	0.3978	0.4950
40	0.2573	0.3044	0.3578	0.3932	0.4896
41	0.2542	0.3008	0.3536	0.3887	0.4843
42	0.2512	0.2973	0.3496	0.3843	0.4791
43	0.2483	0.2940	0.3457	0.3801	0.4742
44	0.2455	0.2907	0.3420	0.3761	0.4694
45	0.2429	0.2876	0.3384	0.3721	0.4647
46	0.2403	0.2845	0.3348	0.3683	0.4601
47	0.2377	0.2816	0.3314	0.3646	0.4557
48	0.2353	0.2787	0.3281	0.3610	0.4514
49	0.2329	0.2759	0.3249	0.3575	0.4473
50	0.2306	0.2732	0.3218	0.3542	0.4432

Tabel r untuk df = 51 - 100

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
51	0.2284	0.2706	0.3188	0.3509	0.4393
52	0.2262	0.2681	0.3158	0.3477	0.4354
53	0.2241	0.2656	0.3129	0.3445	0.4317
54	0.2221	0.2632	0.3102	0.3415	0.4280
55	0.2201	0.2609	0.3074	0.3385	0.4244
56	0.2181	0.2586	0.3048	0.3357	0.4210
57	0.2162	0.2564	0.3022	0.3328	0.4176
58	0.2144	0.2542	0.2997	0.3301	0.4143
59	0.2126	0.2521	0.2972	0.3274	0.4110
60	0.2108	0.2500	0.2948	0.3248	0.4079
61	0.2091	0.2480	0.2925	0.3223	0.4048
62	0.2075	0.2461	0.2902	0.3198	0.4018
63	0.2058	0.2441	0.2880	0.3173	0.3988
64	0.2042	0.2423	0.2858	0.3150	0.3959
65	0.2027	0.2404	0.2837	0.3126	0.3931
66	0.2012	0.2387	0.2816	0.3104	0.3903
67	0.1997	0.2369	0.2796	0.3081	0.3876
68	0.1982	0.2352	0.2776	0.3060	0.3850
69	0.1968	0.2335	0.2756	0.3038	0.3823
70	0.1954	0.2319	0.2737	0.3017	0.3798
71	0.1940	0.2303	0.2718	0.2997	0.3773
72	0.1927	0.2287	0.2700	0.2977	0.3748
73	0.1914	0.2272	0.2682	0.2957	0.3724
74	0.1901	0.2257	0.2664	0.2938	0.3701
75	0.1888	0.2242	0.2647	0.2919	0.3678
76	0.1876	0.2227	0.2630	0.2900	0.3655
77	0.1864	0.2213	0.2613	0.2882	0.3633
78	0.1852	0.2199	0.2597	0.2864	0.3611
79	0.1841	0.2185	0.2581	0.2847	0.3589
80	0.1829	0.2172	0.2565	0.2830	0.3568
81	0.1818	0.2159	0.2550	0.2813	0.3547
82	0.1807	0.2146	0.2535	0.2796	0.3527
83	0.1796	0.2133	0.2520	0.2780	0.3507
84	0.1786	0.2120	0.2505	0.2764	0.3487
85	0.1775	0.2108	0.2491	0.2748	0.3468
86	0.1765	0.2096	0.2477	0.2732	0.3449
87	0.1755	0.2084	0.2463	0.2717	0.3430
88	0.1745	0.2072	0.2449	0.2702	0.3412
89	0.1735	0.2061	0.2435	0.2687	0.3393
90	0.1726	0.2050	0.2422	0.2673	0.3375
91	0.1716	0.2039	0.2409	0.2659	0.3358
92	0.1707	0.2028	0.2396	0.2645	0.3341
93	0.1698	0.2017	0.2384	0.2631	0.3323
94	0.1689	0.2006	0.2371	0.2617	0.3307
95	0.1680	0.1996	0.2359	0.2604	0.3290
96	0.1671	0.1986	0.2347	0.2591	0.3274
97	0.1663	0.1975	0.2335	0.2578	0.3258
98	0.1654	0.1966	0.2324	0.2565	0.3242
99	0.1646	0.1956	0.2312	0.2552	0.3226
100	0.1638	0.1946	0.2301	0.2540	0.3211

Tabel r untuk df = 101 - 150

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
101	0.1630	0.1937	0.2290	0.2528	0.3196
102	0.1622	0.1927	0.2279	0.2515	0.3181
103	0.1614	0.1918	0.2268	0.2504	0.3166
104	0.1606	0.1909	0.2257	0.2492	0.3152
105	0.1599	0.1900	0.2247	0.2480	0.3137
106	0.1591	0.1891	0.2236	0.2469	0.3123
107	0.1584	0.1882	0.2226	0.2458	0.3109
108	0.1576	0.1874	0.2216	0.2446	0.3095
109	0.1569	0.1865	0.2206	0.2436	0.3082
110	0.1562	0.1857	0.2196	0.2425	0.3068
111	0.1555	0.1848	0.2186	0.2414	0.3055
112	0.1548	0.1840	0.2177	0.2403	0.3042
113	0.1541	0.1832	0.2167	0.2393	0.3029
114	0.1535	0.1824	0.2158	0.2383	0.3016
115	0.1528	0.1816	0.2149	0.2373	0.3004
116	0.1522	0.1809	0.2139	0.2363	0.2991
117	0.1515	0.1801	0.2131	0.2353	0.2979
118	0.1509	0.1793	0.2122	0.2343	0.2967
119	0.1502	0.1786	0.2113	0.2333	0.2955
120	0.1496	0.1779	0.2104	0.2324	0.2943
121	0.1490	0.1771	0.2096	0.2315	0.2931
122	0.1484	0.1764	0.2087	0.2305	0.2920
123	0.1478	0.1757	0.2079	0.2296	0.2908
124	0.1472	0.1750	0.2071	0.2287	0.2897
125	0.1466	0.1743	0.2062	0.2278	0.2886
126	0.1460	0.1736	0.2054	0.2269	0.2875
127	0.1455	0.1729	0.2046	0.2260	0.2864
128	0.1449	0.1723	0.2039	0.2252	0.2853
129	0.1443	0.1716	0.2031	0.2243	0.2843
130	0.1438	0.1710	0.2023	0.2235	0.2832
131	0.1432	0.1703	0.2015	0.2226	0.2822
132	0.1427	0.1697	0.2008	0.2218	0.2811
133	0.1422	0.1690	0.2001	0.2210	0.2801
134	0.1416	0.1684	0.1993	0.2202	0.2791
135	0.1411	0.1678	0.1986	0.2194	0.2781
136	0.1406	0.1672	0.1979	0.2186	0.2771
137	0.1401	0.1666	0.1972	0.2178	0.2761
138	0.1396	0.1660	0.1965	0.2170	0.2752
139	0.1391	0.1654	0.1958	0.2163	0.2742
140	0.1386	0.1648	0.1951	0.2155	0.2733
141	0.1381	0.1642	0.1944	0.2148	0.2723
142	0.1376	0.1637	0.1937	0.2140	0.2714
143	0.1371	0.1631	0.1930	0.2133	0.2705
144	0.1367	0.1625	0.1924	0.2126	0.2696
145	0.1362	0.1620	0.1917	0.2118	0.2687
146	0.1357	0.1614	0.1911	0.2111	0.2678
147	0.1353	0.1609	0.1904	0.2104	0.2669
148	0.1348	0.1603	0.1898	0.2097	0.2660
149	0.1344	0.1598	0.1892	0.2090	0.2652
150	0.1339	0.1593	0.1886	0.2083	0.2643

Tabel r untuk df = 151 - 200

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
151	0.1335	0.1587	0.1879	0.2077	0.2635
152	0.1330	0.1582	0.1873	0.2070	0.2626
153	0.1326	0.1577	0.1867	0.2063	0.2618
154	0.1322	0.1572	0.1861	0.2057	0.2610
155	0.1318	0.1567	0.1855	0.2050	0.2602
156	0.1313	0.1562	0.1849	0.2044	0.2593
157	0.1309	0.1557	0.1844	0.2037	0.2585
158	0.1305	0.1552	0.1838	0.2031	0.2578
159	0.1301	0.1547	0.1832	0.2025	0.2570
160	0.1297	0.1543	0.1826	0.2019	0.2562
161	0.1293	0.1538	0.1821	0.2012	0.2554
162	0.1289	0.1533	0.1815	0.2006	0.2546
163	0.1285	0.1528	0.1810	0.2000	0.2539
164	0.1281	0.1524	0.1804	0.1994	0.2531
165	0.1277	0.1519	0.1799	0.1988	0.2524
166	0.1273	0.1515	0.1794	0.1982	0.2517
167	0.1270	0.1510	0.1788	0.1976	0.2509
168	0.1266	0.1506	0.1783	0.1971	0.2502
169	0.1262	0.1501	0.1778	0.1965	0.2495
170	0.1258	0.1497	0.1773	0.1959	0.2488
171	0.1255	0.1493	0.1768	0.1954	0.2481
172	0.1251	0.1488	0.1762	0.1948	0.2473
173	0.1247	0.1484	0.1757	0.1942	0.2467
174	0.1244	0.1480	0.1752	0.1937	0.2460
175	0.1240	0.1476	0.1747	0.1932	0.2453
176	0.1237	0.1471	0.1743	0.1926	0.2446
177	0.1233	0.1467	0.1738	0.1921	0.2439
178	0.1230	0.1463	0.1733	0.1915	0.2433
179	0.1226	0.1459	0.1728	0.1910	0.2426
180	0.1223	0.1455	0.1723	0.1905	0.2419
181	0.1220	0.1451	0.1719	0.1900	0.2413
182	0.1216	0.1447	0.1714	0.1895	0.2406
183	0.1213	0.1443	0.1709	0.1890	0.2400
184	0.1210	0.1439	0.1705	0.1884	0.2394
185	0.1207	0.1435	0.1700	0.1879	0.2387
186	0.1203	0.1432	0.1696	0.1874	0.2381
187	0.1200	0.1428	0.1691	0.1869	0.2375
188	0.1197	0.1424	0.1687	0.1865	0.2369
189	0.1194	0.1420	0.1682	0.1860	0.2363
190	0.1191	0.1417	0.1678	0.1855	0.2357
191	0.1188	0.1413	0.1674	0.1850	0.2351
192	0.1184	0.1409	0.1669	0.1845	0.2345
193	0.1181	0.1406	0.1665	0.1841	0.2339
194	0.1178	0.1402	0.1661	0.1836	0.2333
195	0.1175	0.1398	0.1657	0.1831	0.2327
196	0.1172	0.1395	0.1652	0.1827	0.2321
197	0.1169	0.1391	0.1648	0.1822	0.2315
198	0.1166	0.1388	0.1644	0.1818	0.2310
199	0.1164	0.1384	0.1640	0.1813	0.2304
200	0.1161	0.1381	0.1636	0.1809	0.2298

ANGKET PENELITIAN

PENGARUH KOMPETENSI TEKNOLOGI INFORMASI TERHADAP KINERJA PUSTAKAWAN DI DINAS PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN ACEH BESAR

Petunjuk Pengisian:

1. Sebelum menjawab pertanyaan terlebih dahulu mengisi identitas diri pada kolom yang tersedia.
2. Isilah pernyataan dengan jujur sesuai dengan keadaan yang saudara rasakan dan alami!
3. Pilihlah salah satu kolom jawaban yang tersedia dengan memberi tanda checklist (√). SS= Sangat Setuju; S= Setuju; TS= Tidak setuju; STS= Sangat Tidak Setuju.

Identitas Responden

Nomor :

Jenis Kelamin :

Tanda Tangan :

Pernyataan	SS	S	TS	STS
Saya mampu menggunakan PC dengan aplikasi terbaru dibandingkan yang biasa digunakan sehari-hari				
Saya mampu mengikuti perkembangan dan paham tentang teknologi informasi dan peralatannya				
Saya menguasai penggunaan peralatan <i>in-house</i> guna pengumpulan, penyebaran dan berbagi informasi				
Saya mampu dalam pengorganisasian sumber-sumber informasi.				
Saya memiliki pengetahuan tentang berbagai jenis sarana penyimpanan dan temu kembali yang baru muncul .				
Saya selalu mengembangkan pengetahuan dan ketrampilan untuk mengantisipasi perkembangan dan perubahan bidang industri informasi di masa depan				

Saya mampu Mempertemukan kebutuhan informasi dengan sumber informasi,				
Saya mampu mengidentifikasi, mengevaluasi, dan merekomendasikan sumber informasi				
Saya mampu menyediakan sarana terbaik untuk akses informasi				
Saya mampu menggunakan ketrampilan tentang pengorganisasian informasi menjadi pengetahuan				
Variabel Y				
Kinerja Pustakawan				
Saya mampu melayani pengguna dengan baik dan dedikasi yang tinggi				
Waktu yang dibutuhkan oleh pengguna untuk mendapatkan koleksi relatif singkat				
Jumlah Komputer untuk pelayanan Akses Informasi cukup untuk pengguna				
Jumlah koleksi yang dipinjam dan dikembalikan dapat di cek pada saat diperlukan				
Pustakawan dalam berkeja melayani pengguna harus mencapai target Pemustaka yang telah ditentukan				
Pustakawan selalu memberikan layanan kepada pengguna dalam menggunakan fasilitas perpustakaan				
Saya selalu membantu pengguna dalam menggunakan media (aplikasi) perpustakaan				
Pustakawan selalu memberikan jawaban yang benar jika ada pertanyaan yang diajukan oleh pemustaka				
Staf Perpustakaan yang ditugaskan pada Layanan Elektronik sudah sesuai dengan kapasitas (kemampuan) yang dimiliki				
Pustakawan memberikan layanan terbaik kepada pengguna sehingga pengguna puas dalam menggunakan layanan perpustakaan				

FOTO LAMPIRAN



Pustakawan sedang mengisi Kuesioner



Pustakawan sedang mengisi Kuesioner



Pustakawan sedang mengisi Kuesioner



Pustakawan sedang mengisi Kuesioner